

INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SDN 4 PALANGKA

SKRIPSI

GRESIA
NIM: 22 20 057

FAKULTAS DHARMA ACARYA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PALANGKA RAYA
TAHUN 2026

Dipindai dengan CamScanner



INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SDN 4 PALANGKA

SKRIPSI

Di ajukan sebagai salah satu syarat untuk untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

GRESIA
NIM: 22 20 057

FAKULTAS DHARMA ACARYA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PALANGKA RAYA
TAHUN 2026

Dipindai dengan CamScanner

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul Proposal Skripsi	:	Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPAS di SDN 4 Palangka.
Nama	:	Gresia
NIM	:	22 20 057
Fakultas	:	Dharma Acarya
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah di setujui pembimbing untuk diajukan ke ujian skripsi

Palangka Raya,19 Oktober 2026

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr.Nyoman Sidi Astawa,S.Ag.,M.A	Putu Cory Candra Yhani,S.Pd.,M.Pd
NIP.197612242001121002	NIP.198711272020122014

Dipindai dengan CamScanner

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi	:	Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPAS di SDN 4 Palangka.
Nama	:	Gresia
NIM	:	22 20 057
Fakultas	:	Dharma Acarya
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Palangka Raya, 5 November 2026

Pembimbing I,

Dr.Nyoman Sidi Astawa,S.Ag.,M.A
NIP.197612242001121002

Pembimbing II,

Putu Cory Candra Yhani,S.Pd.,M.Pd
NIP.19871127202012014

Fakultas Dharma Acarya
Dekan,

Dr. Delson, S.Ag., M.Ag
NIP. 197203072001121002

Prodi Guru Sekolah Dasar
Ketua,

Putu Cory Candra Yhani,S.Pd.,M.Pd
NIP.19871127202012014

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	:	Gresia
NIM	:	22 20 057
Tempat Tanggal Lahir	:	Tumbang Pangka,08-Januari 2004
Alamat	:	G obos Xc
Judul Skripsi	:	Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPAS di SDN 4 Palangka.

Dengan ini menyatakan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi yang saya tulis sepenuhnya karya saya sendiri.
2. Bila dikemudian hari ternyata terdapat bukti-bukti yang menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, saya bersedia menanggung segala akibat yang ditimbulkan oleh tindakan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 5 November 2026

Yang Membuat Penyataan,



Gresia

NIM. 22 20 057

Dipindai dengan CamScanner

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Segala Perkara dapat kutanggung di dalam Dia,yang memberi kekuatan kepadaku"

Filifi 4:13

"Jangan takut gagal, karena yang tidak pernal gagal hanyalan orang orang yang tidak pernah melangkah"

(Buya Hamka)

PERSEMBAHAN

1. Juruselamat,Tuhan Yesus Kristus,penulis mengucapakan Syukur dan terimakasih yang oleh kasih,penyertaan,hikmah,kesehtan,kekuatan,serta berkat senantiasa tuhan limpahkan dalam kehidupan penulis.sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.terimaksih tuhan tidak pernah meninggalkan penulis,melainkan selalu membuka jalan dan membuka waktu indah sesuia rencanamu.
2. Kepada kedua orang tua saya tercinta Bapak Berto dan Ibu saya Rusmanti penulis mengucapkan terimaksih yang sebesar besarnya atas segala kasih pengorbanan,doa,dan dukungan, dan kerja keras yang telah di berikan kepada saya.terimaksih telah menjadi sumber kekuatan,penghibur dan motivasi.setiap kehidupan saya bapak dan ibu tidak pernah berhenti berjuang,memberikan dukungan terhadap saya serta doa yang selalu mengiringi setiap langka penulis, dalam setiap kesulitan dan kelehan yang di hadapi saya salama menyuusn skripsi,kasih dan pengobanan bapak dan ibu menjadi alasan bagi penulis untuk tetap berdiri tegak dan terus berjuang hinggal mampu menyelesaikan skripsi ini.dan saya ucapkan terimaksih

Dipindai dengan CamScanner

sebesar besar atas pengobaran bapak dan ibu yang selalu memberikan dengan penuh kasih.

3. Kepada Saudara-saudari penulis,Mosses,Monica,Voni,Randika Saputra,dan Alvaro Roberto terimaksih atas doa dan dukungan,perhatian motivasi serta kebersamaan yang selalu di berikan penulis selama proses penulisan skripsi ini terimaksih telah menjadi sumber semangat dan inspirasi bagi penulis untuk terus berusaha dan tidak menyerah dalam mencapai tujuan
4. Kepada pasangan sekaligus partner diskusi terbaik saya Richi Richardo S.Kom. talah hadir dan mendukung sejak semester pertama hingga sampai saat ini menjadi bagian berharga dalam hidup penulis terimaksih atas seegla kontribusi,waktu, tenaga,dukungan, serta perhatian yang telah di berikan selama proses penyusunan karya tulis.terimaksih karena selalu hadir untuk mendengarkan setiap keluh kesah,memberikan hiburan di saat Lelah,serta menjadi penyemangat agar penulis teteap kuat dan patang menyerah dalam menyelesaikan studi ini.
5. Untuk diri saya sendiri terimaksih sudah bertahan sejauh ini. Terimaksih sudah tetap melangka meski terkadang ragu atas kempuan,Lelah dan ingin mneyerah.skripsi ini mungkin tidak sempurna,tetapi ini lah proses ini menjadi pengelaman penuh makna dalam pembelajaran hidup pribadi saya yang mendalam dan skripsi ini ada bukti nyata dan patut saya banggakan dalam hidup saya.

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Tabe salamat lingu nalatai salam sahujud karendeng malempang

Puji dan syukur atas berkat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa diberikan kepada penulis. Dengan penuh rasa syukur penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul "Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPAS di SDN 4 Palangka"

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Puji Syukur Panjatkan Kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang selalu menyertai setiap proses dan sebagai sumber kekuatan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Tiwi Etika, S.Ag., M.Ag., Ph.D selaku Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya.
3. Bapak Dr. Derson, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Dharma Acarya.
4. Ibu Putu Cory Candra Yhani, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, serta semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Nyoman Sidi Astawa, S.Ag., M.A selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen IAHN-TP Palangka Raya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan ilmu, saran, dan motivasi berkaitan dengan penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Hartani, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 4 Palangka yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Guru kelas IV dan seluruh siswa kelas IV SDN 4 Palangka yang telah membantu dan meluangkan waktu selama pelaksanaan penelitian berlangsung.

Dipindai dengan CamScanner

9. Kepada kedua orang tua, kakak, adik, serta keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat selama proses penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, baik dari segi tata cara penulisan, susunan kata, maupun ruang lingkup pembahasan, masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, agar ke depannya tulisan ini menjadi lebih baik, lengkap, dan bermanfaat bagi banyak pihak.

Om Shanti, Shanti, Shanti Om

Palangka Raya, Oktober 2026

Penulis,

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

GRESIA, 2026. *Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPAS di SDN 4 Palangka.* Pembimbing (I) Dr. Nyoman Sidi Astawa, S.Ag., M.A. Pembimbing (II) Putu Cory Candra Yhani, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar siswa kelas IV SDN 4 Palangka pada mata pelajaran IPAS. Kondisi awal diperoleh melalui analisis lembar observasi minat belajar secara klasikal, yang menunjukkan persentase minat belajar sebesar 51,00% dengan kategori cukup. Dari jumlah siswa yang sama, 68% menunjukkan kurangnya perhatian selama pembelajaran, sedangkan hanya 24% terlibat aktif dalam kegiatan tanya jawab. Kondisi tersebut mengindikasikan perlunya inovasi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peningkatan minat belajar siswa kelas IV melalui penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran IPAS. Penelitian menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Yasmeen yang meliputi diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 25 siswa kelas IV SDN 4 Palangka. Data dikumpulkan melalui lembar observasi minat belajar, angket minat belajar berskala *Likert* 1–4, wawancara dengan guru kelas IV, dan dokumentasi. Indikator minat belajar mencakup perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan aktif menurut Slameto. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan minat belajar pada setiap siklus. Persentase klasikal lembar observasi pada Siklus I mencapai 57,50% pada pertemuan pertama dan 65,75% pada pertemuan kedua. Pada Siklus II, persentase tersebut meningkat menjadi 74,50% pada pertemuan pertama dan 82,50% pada pertemuan kedua, sehingga melampaui indikator keberhasilan sebesar 70%. Hasil angket minat belajar mencapai 79,80% pada Siklus I dan meningkat menjadi 84,30% pada Siklus II dengan kategori tinggi. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran audio visual efektif meningkatkan minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SDN 4 Palangka.

Kata Kunci: media pembelajaran audio visual, video pembelajaran, minat belajar, IPAS, Penelitian Tindakan Kelas

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRACT

GRESIA, 2026. *The Use of Audio-Visual Learning Media to Improve the Learning Interest of Fourth-Grade Students in Natural and Social Science (IPAS) at SDN 4 Palangka. Supervisor (I) Dr. Nyoman Sidi Astawa, S.Ag., M.A. Supervisor (II) Putu Cory Candra Yhani, S.Pd., M.Pd.*

This study was motivated by the low learning interest of fourth-grade students at SDN 4 Palangka in the IPAS subject. The initial condition was obtained through a classical analysis of a learning-interest observation sheet, showing a learning-interest percentage of 51.00% in the sufficient category. From the same number of students, 68% showed insufficient attention during learning, while only 24% were actively involved in question-and-answer activities. This condition indicated the need for instructional innovation to improve students' learning interest. This study aimed to describe the improvement of fourth-grade students' learning interest through the use of audio-visual learning media in IPAS. A *Classroom Action Research* (CAR) approach based on the Yasmeen model was used, consisting of diagnosis, planning, implementation, observation, and reflection. The subjects were 25 fourth-grade students at SDN 4 Palangka. Data were collected through learning-interest observation sheets, a 1–4 *Likert*-scale learning-interest questionnaire, interviews with the fourth-grade teacher, and documentation. The learning-interest indicators included enjoyment, attraction, attention, and active involvement according to Slameto. The results showed an increase in learning interest in each cycle. The classical percentage of the observation sheet in Cycle I reached 57.50% in the first meeting and 65.75% in the second meeting. In Cycle II, it increased to 74.50% in the first meeting and 82.50% in the second meeting, exceeding the success indicator of 70%. The learning-interest questionnaire results reached 79.80% in Cycle I and increased to 84.30% in Cycle II, both in the high category. Therefore, the use of audio-visual learning media was effective in improving the learning interest of fourth-grade students in IPAS at SDN 4 Palangka.

Keywords: audio-visual learning media, learning video, learning interest, IPAS, *Classroom Action Research*

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... **ii**
PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iii**
PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI ..... **iv**
SURAT PERNYATAAN ..... **v**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
ABSTRAK ..... **x**
ABSTRACT ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTRA TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
GLOSARIUM ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 6
1.3 Pembatasan Masalah 7
1.4 Rumusan Masalah 7
1.5 Tujuan Penelitian 7
1.5.1 Tujuan Umum 8
1.5.2 Tujuan Khusus 8
1.6 Manfaat Penelitian 8
1.6.1 Manfaat Teoritis 8
1.6.2 Manfaat Praktis 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA **11**
2.1 Penelitian Relevan 11
2.2 Kajian Teori 18
2.2.1 *Cognitive Theory of Multimedia Learning* — Richard E. Mayer 18
2.3 Konsep 20
2.3.1 Konsep Media Audio Visual 20
2.3.2 Konsep Minat Belajar 23
2.4 Kerangka Berpikir 28
2.5 Hipotesis Tindakan 31
BAB III METODE PENELITIAN **33**
3.1 Pendekatan Penelitian 33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 34
3.3 Subjek Penelitian 35
3.4 Data dan Sumber Data 36
3.4.1 Data 36
3.4.2 Sumber Data 37
3.5 Teknik Pengumpulan Data 37
3.5.1 Observasi 38
3.5.2 Wawancara 38

Dipindai dengan CamScanner

3.5.3 Dokumentasi 39
3.6 Instrumen Penelitian..... 39
3.6.1 Lembar Observasi Minat Belajar Siswa..... 40
3.6.2 Lembar Observasi Penerapan Media Audio Visual 40
3.6.3 Lembar Observasi Penerapan Media Audio Visual 42
3.6.4 Pedoman Wawancara 42
3.7 Validitas dan Reliabilitas..... 43
3.7.1 Uji Validitas..... 43
3.7.2 Uji Reliabilitas 43
3.8 Teknik Analisis Data 44
3.8.1 Analisis Data Kualitatif..... 45
3.8.2 Analisis Data Kuantitatif..... 46
3.9 Indikator Kinerja Penelitian 48
3.9.1 Indikator Keberhasilan Proses..... 49
3.9.2 Indikator Keberhasilan Hasil..... 49
3.10 Prosedur Penelitian..... 49
3.10.1 Pra Siklus 49
3.10.2 Siklus I 50
3.10.3 Siklus II 55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 63
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian 63
4.1.1 Sejarah Singkat SDN 4 Palangka..... 64
4.1.2 Profil SDN 4 Palangka..... 64
4.1.3 Visi dan Misi SDN 4 Palangka.....**Error! Bookmark not defined.**
4.1.4 Keadaan Siswa SDN 4 Palangka 65
4.1.5 Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan..... 66
4.1.6 Waktu dan Tempat Penelitian..... 67
4.2 Hasil Penelitian 67
4.2.1 Pra-Siklus 67
4.2.2 Siklus I 70
4.2.3 Siklus II 80
4.3 Pembahasan..... 90
4.3.1 Peningkatan Minat Belajar Siswa Berdasarkan Lembar Observasi..... 90
4.3.2 Peningkatan Minat Belajar Siswa Berdasarkan Angket..... 92
4.3.3 Keterkaitan Media Audiovisual dengan Minat Belajar Siswa 94
4.3.4 Jawaban atas Rumusan Masalah 96
BAB V PENUTUP 98
5.1 Kesimpulan 98
5.2 Saran..... 99
DAFTAR PUSTAKA..... 102
LAMPIRAN..... 105

IAHN-TP Palangka Raya

Dipindai dengan CamScanner

DAFTRA TABLE

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Lembar Observasi Minat Belajar Siswa 40
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Siswa 41
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Penerapan Media Audio Visual 42
Tabel 3. 4 Kategori Minat Belajar Siswa 47
Tabel 4. 1 *Profil SDN 4 Palangka* 64
Tabel 4. 2 *Keadaan Jumlah Siswa/i SDN 4 Palangka* 66
Tabel 4. 3 Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN 4 Palangka 66
Tabel 4. 4 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Pra-Siklus 68
Tabel 4. 5 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus I, Pertemuan 1 75
Tabel 4. 6 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus I — Pertemuan 2 76
Tabel 4. 7 Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus I 78
Tabel 4. 8 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus II, Pertemuan 1 85
Tabel 4. 9 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus II — Pertemuan 2 86
Tabel 4. 10 Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus II 88
Tabel 4. 11 Rekapitulasi Hasil Observasi Minat Belajar Seluruh Tahapan 90
Tabel 4. 12 Rekapitulasi Hasil Angket Minat Belajar Siklus I dan Siklus II 92

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka BerpikirPenelitian 28

Gambar 3. 1 Prosedur penelitian PTK model Yasmeen 61

Gambar 4. 1 Peningkatan Minat Belajar Siswa Berdasarkan Lembar Observasi . 91

Gambar 4. 2Hasil Angket Minat Belajar Siklus I dan Siklus II 93

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Penunjuk Pembimbing Proposal Skripsi
Lampiran 2	SK Penguji Ujian Proposal Skripsi Surat
Lampiran 3	Kartu Bimbingan Proposal Skripsi
Lampiran 4	Catatan Revisi Ujian Proposal Sksripsi
Lampiran 5	Surat Penunjuk Pembimbing Skripsi (SK)
Lampiran 6	Surat Ijin Mengadakan Observasi
Lampiran 7	Surat Ijin Penelitian
Lampiran 8	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran 9	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 10	SK Penguji Ujian Skripsi Surat
Lampiran 11	Catatan Revisi Ujian Sksripsi
Lampiran 12	Daftar Pedoman Wawancara
Lampiran 13	Dokumentasi

Dipindai dengan CamScanner

GLOSARIUM

1	Audio Visual	:	Media pembelajaran yang melibatkan unsur suara (audio) dan gambar bergerak (visual) secara bersamaan untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik.
2	Discovery Learning	:	Model pembelajaran yang mendorong siswa untuk menemukan sendiri konsep atau pengetahuan melalui serangkaian kegiatan eksplorasi dan penyelidikan.
3	Indikator Keberhasilan	:	Tolak ukur yang ditetapkan untuk menentukan tercapai atau tidaknya tujuan penelitian, yaitu persentase klasikal ≥ 70%.
4	IPAS	:	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial; mata pelajaran yang mengintegrasikan konsep sains dan ilmu sosial pada jenjang Sekolah Dasar.
5	Keterlibatan Aktif	:	Salah satu indikator minat belajar yang ditunjukkan melalui partisipasi nyata siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
6	Klasikal	:	Persentase hasil belajar atau minat belajar yang dihitung secara keseluruhan dari seluruh siswa dalam satu kelas.
7	Lembar Observasi	:	Instrumen penelitian berupa lembar pengamatan yang digunakan untuk mencatat perilaku dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
8	Media Pembelajaran	:	Segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan pesan atau materi pembelajaran dari pendidik kepada peserta didik.
9	Minat Belajar	:	Kecenderungan dan kegairahan yang tinggi dari peserta didik terhadap kegiatan belajar yang ditandai dengan perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan aktif.
10	Observasi	:	Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena atau perilaku yang diselidiki.
11	Peta	:	Gambaran permukaan bumi atau sebagian wilayah tertentu yang digambar pada bidang datar dengan menggunakan skala tertentu.

Dipindai dengan CamScanner

12	Perhatian	:	Salah satu indikator minat belajar yang ditunjukkan melalui konsentrasi dan fokus siswa terhadap materi yang sedang dipelajari.
13	Persentase Klasikal	:	Nilai rata-rata persentase seluruh siswa dalam satu kelas yang diperoleh melalui lembar observasi maupun angket minat belajar.
14	Perasaan Senang	:	Salah satu indikator minat belajar yang ditandai dengan rasa suka dan gembira siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
15	Pra-Siklus	:	Tahap awal penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebelum pelaksanaan siklus, bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi awal dan permasalahan yang ada di kelas.
16	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	:	Penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas melalui serangkaian tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.
17	Refleksi	:	Tahap evaluasi dalam PTK untuk menganalisis kekurangan dan keberhasilan pada setiap siklus sebagai dasar perencanaan tindakan berikutnya.
18	Siklus	:	Putaran kegiatan dalam PTK yang terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dilakukan secara berulang hingga indikator keberhasilan tercapai.
19	Skala Likert	:	Skala pengukuran yang digunakan dalam angket untuk mengukur sikap atau minat responden dengan pilihan jawaban berjenjang dari 1 hingga 4.
20	Video Pembelajaran	:	Rekaman audio visual yang dirancang khusus sebagai media penyampaian materi pelajaran secara menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Dipindai dengan CamScanner

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang sadar dan terencana yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor. Pendidikan di sekolah dasar memiliki peran yang sangat strategis karena menjadi fondasi awal dalam membentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa (Nabila, 2025). Paradigma pendidikan saat ini telah bergeser dari *teacher-centered learning* menuju *student-centered learning*, yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk mampu merancang pembelajaran yang inovatif, menarik, dan bermakna melalui pemanfaatan strategi serta media pembelajaran yang tepat dan variatif, termasuk media audio visual yang terbukti mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih konkret dan interaktif bagi siswa. Kebutuhan akan media pembelajaran yang inovatif ini menjadi semakin relevan dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar yang menuntut penyajian materi secara konkret, menarik, dan kontekstual.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman siswa terhadap lingkungan sekitarnya. Pembelajaran IPAS di sekolah dasar bersifat integratif, yakni menggabungkan konsep-konsep IPA dan IPS yang berkaitan langsung dengan fenomena kehidupan sehari-hari siswa. Materi IPAS dirancang untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, rasa ingin tahu, serta kepekaan

Dipindai dengan CamScanner

sosial siswa terhadap lingkungannya. Keberhasilan pembelajaran IPAS sangat bergantung pada bagaimana guru menyajikan materi secara menarik, konkret, dan kontekstual, khususnya bagi siswa kelas IV yang secara psikologis berada pada tahap operasional konkret menurut teori perkembangan kognitif Piaget. Pada tahap ini, siswa membutuhkan pengalaman belajar yang melibatkan visualisasi dan contoh nyata agar konsep-konsep yang bersifat abstrak dapat dipahami dengan lebih mudah dan bermakna.

Keberhasilan pembelajaran IPAS juga sangat dipengaruhi oleh minat belajar siswa. Minat belajar merupakan aspek afektif yang mencerminkan rasa ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Warsito (2019) mendefinisikan minat sebagai tanda suka atau ketertarikan seseorang terhadap suatu hal tanpa adanya paksaan. Slameto (2010) menyatakan bahwa minat belajar sangat berpengaruh terhadap tingkat perhatian dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Tinggi rendahnya minat belajar siswa menjadi indikator penting yang perlu diperhatikan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, terutama pada mata pelajaran IPAS yang menuntut keterlibatan aktif dan rasa ingin tahu siswa.

Media audio visual merupakan media pembelajaran yang menggabungkan unsur visual berupa gambar, animasi, dan video dengan unsur audio berupa suara, musik, dan narasi sehingga mampu menyajikan informasi secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Mayer (2009) melalui *Cognitive Theory of Multimedia Learning* menjelaskan bahwa penyajian informasi melalui kombinasi gambar dan suara dapat meningkatkan pemahaman serta retensi informasi siswa

Dipindai dengan CamScanner

secara lebih efektif dibandingkan penyampaian secara verbal saja. Siregar dkk. (2024) menyatakan bahwa media audio visual dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa karena mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih interaktif serta merangsang lebih dari satu indera siswa. Dalam konteks pembelajaran IPAS, media audio visual sangat relevan digunakan karena mampu menyajikan fenomena alam dan sosial secara lebih konkret dan kontekstual, sesuai dengan kebutuhan kognitif siswa kelas IV sekolah dasar.

Berbagai penelitian terdahulu telah membuktikan efektivitas media audio visual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Afrianti (2025) menemukan bahwa penggunaan media audio visual secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Khairiyah dkk. (2025) menegaskan bahwa media audio visual berperan besar dalam menciptakan pembelajaran IPAS yang lebih aktif dan bermakna di sekolah dasar. Setiawati dkk. (2024) menunjukkan bahwa media audio visual pada muatan IPAS terbukti meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan aspek kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan. Pratama dkk. (2025) menekankan bahwa masih dibutuhkan penelitian PTK yang secara sistematis mengimplementasikan media audio visual dalam pembelajaran IPAS untuk memperoleh gambaran empiris yang lebih komprehensif tentang peningkatan minat belajar siswa.

Pembelajaran IPAS yang ideal di sekolah dasar ditandai dengan tingginya minat belajar siswa yang tercermin dari perhatian yang fokus, keterlibatan aktif dalam diskusi dan tanya jawab, serta antusiasme dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan belajar. Kondisi ideal ini dapat terwujud apabila guru

Dipindai dengan CamScanner

memanfaatkan media audio visual secara optimal dalam proses pembelajaran. SDN 4 Palangka telah memiliki fasilitas proyektor sebagai perangkat utama untuk menampilkan media audio visual di kelas. Ketersediaan fasilitas ini seharusnya menjadi modal penting bagi guru dalam menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif melalui tayangan video pembelajaran dan animasi yang relevan dengan materi IPAS.

Hasil observasi awal di kelas IV SDN 4 Palangka menunjukkan kondisi yang belum sejalan dengan gambaran pembelajaran IPAS yang ideal. Data awal diperoleh melalui lembar observasi minat belajar yang memuat indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan aktif. Persentase klasikal minat belajar sebesar 51,00% diperoleh dengan membandingkan jumlah siswa yang mencapai kategori minimal cukup dengan seluruh siswa yang diamati. Berdasarkan angket yang memuat Adapun persentase siswa yang kurang memberikan perhatian sebesar 68% diperoleh dari 17 dari 25 siswa, sedangkan persentase siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan tanya jawab sebesar 32% diperoleh dari 8 dari 25 siswa. Ketiga persentase tersebut merupakan hasil pengolahan data yang berbeda sehingga tidak dapat disamakan secara langsung. Rekapitulasi perhitungan dan lembar observasi awal disajikan pada lampiran sebagai bukti data. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa fasilitas proyektor belum dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran IPAS, sehingga kegiatan pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan berdampak pada rendahnya minat belajar siswa.

Rendahnya minat belajar tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang saling berkaitan. Materi IPAS yang banyak bersifat abstrak tidak divisualisasikan

Dipindai dengan CamScanner

dengan baik karena proyektor yang tersedia tidak dimanfaatkan untuk menampilkan video atau animasi pembelajaran. Ketiadaan media yang menarik menyebabkan suasana belajar menjadi kurang interaktif dan cenderung membosankan bagi siswa. Dampak dari kondisi ini tidak hanya memengaruhi minat belajar siswa, tetapi juga berpotensi menghambat pencapaian tujuan pembelajaran IPAS secara menyeluruh, termasuk perkembangan kemampuan berpikir kritis dan kepekaan sosial yang seharusnya distimulasi sejak dini.

Kajian literatur yang ada juga menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu diisi. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar kognitif dan umumnya dilakukan pada mata pelajaran IPA atau IPS secara terpisah serta pada jenjang kelas yang lebih tinggi. Kajian yang secara khusus mengkaji peningkatan minat belajar sebagai aspek afektif melalui pendekatan PTK dengan media audio visual pada mata pelajaran IPAS, khususnya di kelas IV sekolah dasar, masih sangat terbatas. Kesenjangan inilah yang menjadi salah satu landasan pentingnya penelitian ini dilaksanakan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan memanfaatkan proyektor yang telah tersedia di SDN 4 Palangka untuk menampilkan media audio visual berupa video pembelajaran dan animasi merupakan upaya perbaikan pembelajaran yang sistematis dan terencana. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPAS menggunakan model *Discovery Learning* diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi siswa sehingga minat belajar siswa kelas IV dapat meningkat secara signifikan. Penelitian ini diharapkan

Dipindai dengan CamScanner

memberikan kontribusi praktis bagi peningkatan kualitas pembelajaran di kelas, sekaligus memperkaya kajian ilmiah di bidang pendidikan dasar, khususnya di lingkungan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Dharma Acarya IAHN-TP Palangka Raya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat di identifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Rendah nya minat belajar siswa

   Sebagian siswa kurang menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran IPAS. Hal ini terlihat dari kurangnya antusiasme dalam mengikuti pelajaran.

2. Pembelajaran masih bersifat konvensional

   Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan buku teks tanpa variasi media pembelajaran yang menarik.

3. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik

   Media pembelajaran yang digunakan masih terbatas sehingga pembelajaran kurang interaktif dan kurang memotivasi siswa.

4. Siswa mudah bosan saat pembelajaran berlangsung

   Karena materi IPAS banyak bersifat abstrak, siswa cepat kehilangan fokus dan perhatian.

5. Pemahaman konsep IPAS masih rendah

   Beberapa siswa belum mampu memahami materi dengan baik karena tidak adanya visualisasi yang membantu.

Dipindai dengan CamScanner

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dengan melihat kondisi permasalahan maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada penggunaan media pembelajaran audio visual dalam proses pembelajaran IPAS.
2. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 4 Palangka.
3. Penelitian ini hanya membahas minat belajar siswa, bukan hasil belajar secara menyeluruh.
4. Materi IPAS yang digunakan dalam penelitian disesuaikan dengan kurikulum kelas IV semester yang sedang berjalan.
5. Media audio visual yang digunakan berupa video pembelajaran, gambar bergerak, dan animasi sederhana yang relevan dengan materi IPAS.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Bagaimana penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SDN 4 Palangka?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

Dipindai dengan CamScanner

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menilai seberapa efektif penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SDN 4 Palangka.

1.5.2 Tujuan Khusus

Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Mendeskripsikan dan menganalisis peningkatan minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS melalui penggunaan media pembelajaran audio visual di SDN 4 Palangka.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai penggunaan media pembelajaran audio visual pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar.
2. Penelitian ini dapat memperkaya kajian teoritis tentang upaya meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan menarik.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait media pembelajaran audio visual dan minat belajar siswa.

Dipindai dengan CamScanner

4. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah dasar

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut.

1. Bagi IAHNTP Khususnya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi ilmiah bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan guru sekolah dasar, serta menjadi bahan kajian bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan mengajar yang inovatif.
2. Bagi sekolah, Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPAS, serta mendorong penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif di lingkungan sekolah.
3. Bagi Guru, Penelitian ini dapat memberikan referensi dan alternatif bagi guru dalam memilih serta menggunakan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan minat belajar siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan efektif..
4. Bagi Siswa, penelitian ini dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran IPAS sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami..

Dipindai dengan CamScanner

5. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi dalam melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran audio visual maupun peningkatan minat belajar siswa

Dipindai dengan CamScanner

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik, variabel, dan metode penelitian yang sedang dilakukan. Kajian ini bertujuan untuk memetakan posisi penelitian yang akan dilaksanakan di antara penelitian-penelitian yang telah ada, serta mengidentifikasi persamaan, perbedaan, dan kesenjangan yang menjadi landasan pentingnya penelitian ini dilakukan.

Afrianti (2025) dengan penelitiannya yang berjudul "Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar Negeri 002/IX Sekernan Muaro Jambi." Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa yang ditandai dengan meningkatnya perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran IPAS berlangsung. Persamaan penelitian Afrianti dengan penelitian yang sekarang adalah terletak pada variabel yang dikaji yaitu media audio visual dan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar. Perbedaannya terletak pada jenjang kelas yang diteliti, di mana Afrianti meneliti siswa kelas V sementara penelitian ini berfokus pada siswa kelas IV, serta pendekatan penelitian yang digunakan berbeda karena penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Dipindai dengan CamScanner

Khairiyah dkk. (2025) dalam penelitiannya yang berjudul "Peran Media Audio-Visual dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar." Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur atau studi kepustakaan. Hasil kajian menegaskan bahwa media audio visual berperan besar dalam menciptakan pembelajaran IPAS yang lebih aktif, menarik, dan bermakna bagi siswa sekolah dasar. Media audio visual terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa karena menyajikan materi secara visual dan auditif secara bersamaan. Persamaan penelitian Khairiyah dkk. dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian yaitu media audio visual dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan, di mana Khairiyah dkk. menggunakan studi literatur tanpa melibatkan tindakan langsung di kelas, sementara penelitian ini melakukan intervensi nyata melalui siklus PTK untuk mengukur peningkatan minat belajar secara empiris.

Penelitian yanmg dilakukan oleh Setiawati dkk. (2024) dengan judul penelitian "Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Muatan IPAS SDN Gugus I Sekarbela." Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan *ADDIE*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audio visual yang dikembangkan dinyatakan layak, praktis, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan IPAS. Persamaan penelitian Setiawati dkk. dengan penelitian ini terletak pada penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Perbedaannya terletak pada metode dan fokus variabel terikat yang diukur, di mana Setiawati dkk. mengembangkan produk

Dipindai dengan CamScanner

media dan mengukur hasil belajar kognitif, sementara penelitian ini mengimplementasikan media audio visual melalui PTK untuk meningkatkan minat belajar sebagai aspek afektif siswa.

Selanjutnya Syafira dkk. (2024) dalam penelitiannya yang berjudul "Evaluasi Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasa" Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di beberapa sekolah dasar dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis audio visual secara positif meningkatkan minat belajar siswa karena mampu menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton. Persamaan penelitian Syafira dkk. dengan penelitian ini terletak pada variabel minat belajar siswa sekolah dasar dan penggunaan media berbasis audio visual sebagai upaya peningkatannya. Perbedaannya terletak pada fokus mata pelajaran dan metode penelitian yang digunakan, di mana Syafira dkk. tidak berfokus pada mata pelajaran IPAS secara khusus dan tidak menggunakan siklus PTK sebagai desain penelitiannya.

Penelitian Pratama dkk. (2025) yang berjudul "Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS melalui Penggunaan Media Audio Visual di Sekolah Dasar." Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media audio visual melalui siklus PTK secara signifikan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Persamaan penelitian Pratama dkk. dengan penelitian ini terletak pada penggunaan metode PTK dan media audio visual sebagai tindakan perbaikan pembelajaran di

Dipindai dengan CamScanner

sekolah dasar. Perbedaannya terletak pada variabel terikat dan mata pelajaran yang dikaji, di mana Pratama dkk. mengukur aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS secara terpisah, sementara penelitian ini mengukur minat belajar pada mata pelajaran IPAS yang bersifat integratif, serta dilaksanakan pada siswa kelas IV.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni dan Astuti (2024), dengan judul "Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dan Visual dengan Menggunakan Model PBL terhadap Hasil Belajar IPAS." Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *quasi experimental*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi media audio visual dengan model PBL lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS dibandingkan penggunaan media visual saja. Persamaan penelitian Anggraeni dan Astuti dengan penelitian ini terletak pada penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Perbedaannya terletak pada metode dan variabel yang diukur, di mana Anggraeni dan Astuti menggunakan metode eksperimen dan mengukur hasil belajar kognitif, sementara penelitian ini menggunakan PTK dan berfokus pada peningkatan minat belajar sebagai aspek afektif siswa kelas IV.

Fauziah dkk. (2023) melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar." Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audio visual mampu meningkatkan hasil belajar IPS siswa karena menyajikan materi secara

Dipindai dengan CamScanner

konkret dan menarik sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep IPS. Persamaan penelitian Fauziah dkk. dengan penelitian ini terletak pada penggunaan media audio visual sebagai upaya perbaikan pembelajaran di sekolah dasar. Perbedaannya terletak pada mata pelajaran, variabel terikat, dan metode penelitian yang digunakan, di mana Fauziah dkk. berfokus pada hasil belajar IPS, sementara penelitian ini berfokus pada minat belajar IPAS yang bersifat integratif dengan menggunakan pendekatan PTK.

Alga dkk. (2024) melakukan penelitian dengan judul "Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital: Meningkatkan Minat Belajar IPS di Sekolah Dasar Melalui Presentasi Interaktif dan Video Animasi." Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan video animasi dan presentasi interaktif secara efektif meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS karena mampu menghadirkan visualisasi materi yang menarik dan mudah dipahami. Persamaan penelitian Alga dkk. dengan penelitian ini terletak pada penggunaan media berbasis visual dan audio dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. Perbedaannya terletak pada mata pelajaran dan metode penelitian yang digunakan, di mana Alga dkk. berfokus pada IPS dengan pendekatan studi kasus, sementara penelitian ini mengkaji mata pelajaran IPAS yang integratif dengan menggunakan siklus PTK sebagai desain intervensinya.

Ansar dan Rahmah (2023) melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model *PjBL* Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA." Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus PTK dengan teknik pengumpulan

Dipindai dengan CamScanner

data berupa observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *PjBL* berbantuan media audio visual secara signifikan meningkatkan hasil belajar IPA siswa dari siklus pertama ke siklus kedua. Persamaan penelitian Ansar dan Rahmah dengan penelitian ini terletak pada penggunaan metode PTK dan media audio visual sebagai tindakan perbaikan pembelajaran di sekolah dasar. Perbedaannya terletak pada variabel terikat, model pembelajaran, dan mata pelajaran yang dikaji, di mana Ansar dan Rahmah mengukur hasil belajar IPA dengan kombinasi model *PjBL*, sementara penelitian ini mengukur minat belajar IPAS menggunakan media audio visual secara mandiri tanpa kombinasi model pembelajaran tertentu.

Rezeki (2024) melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Pembelajaran: Menggugah Minat dan Keterlibatan Siswa." Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang mengkaji implementasi media audio visual di kelas dan dampaknya terhadap minat serta keterlibatan siswa secara umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audio visual mampu menggugah minat dan keterlibatan siswa karena menghadirkan stimulus visual dan auditif yang merangsang perhatian siswa secara bersamaan. Persamaan penelitian Rezeki dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian yaitu media audio visual dan minat belajar siswa. Perbedaannya terletak pada mata pelajaran, jenjang kelas, dan metode penelitian yang digunakan, di mana Rezeki melakukan penelitian deskriptif tanpa tindakan perbaikan pembelajaran yang sistematis melalui siklus PTK, sementara penelitian ini secara spesifik

Dipindai dengan CamScanner

mengkaji minat belajar IPAS kelas IV dengan intervensi yang terstruktur melalui siklus PTK.

Berdasarkan kajian terhadap sepuluh penelitian terdahulu, teridentifikasi beberapa kesenjangan yang menjadi landasan pelaksanaan penelitian ini. Pertama, sebagian besar penelitian terdahulu menitikberatkan media audio visual pada peningkatan hasil belajar kognitif, sedangkan kajian yang secara khusus menelaah peningkatan minat belajar sebagai aspek afektif melalui siklus PTK masih terbatas. Kedua, penelitian yang mengintegrasikan media audio visual pada mata pelajaran IPAS yang bersifat integratif di kelas IV sekolah dasar belum banyak dilakukan karena sebagian penelitian masih memisahkan kajian IPA dan IPS. Ketiga, penelitian yang menggunakan PTK dengan media audio visual untuk meningkatkan minat belajar IPAS di kelas IV masih jarang ditemukan. Dengan demikian, penelitian ini berkaitan dengan penelitian terdahulu dari aspek media audio visual, minat belajar, dan pembelajaran IPAS, tetapi berbeda dalam fokus variabel, jenjang kelas, mata pelajaran, serta penggunaan siklus PTK.

Penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji secara empiris peningkatan minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS melalui penggunaan media audio visual dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas di SDN 4 Palangka. Kontribusi penelitian ini terletak pada tiga aspek utama. Pertama, penelitian ini memperkaya kajian ilmiah tentang pemanfaatan media audio visual khusus untuk meningkatkan aspek afektif berupa minat belajar, bukan sekadar hasil belajar kognitif. Kedua, penelitian ini memberikan bukti empiris tentang efektivitas media audio visual dalam pembelajaran IPAS yang bersifat

Dipindai dengan CamScanner

integratif pada jenjang kelas IV sekolah dasar. Ketiga, penelitian ini menghasilkan temuan praktis berbasis siklus PTK yang dapat dijadikan referensi bagi guru kelas IV dalam merancang pembelajaran IPAS yang lebih menarik dan bermakna melalui pemanfaatan media audio visual.

2.2 Kajian Teori

Kajian teori dalam penelitian ini membahas teori ilmiah yang menjadi landasan dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Teori yang digunakan berfungsi sebagai landasan ilmiah untuk menjelaskan bagaimana penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SDN 4 Palangka.

2.2.1 *Cognitive Theory of Multimedia Learning* — Richard E. Mayer

Cognitive Theory of Multimedia Learning (CTML) dikembangkan oleh Richard E. Mayer dan pertama kali dipublikasikan secara komprehensif pada tahun 2001 dalam bukunya *Multimedia Learning*, yang kemudian direvisi pada edisi kedua tahun 2009 dan edisi ketiga tahun 2021. Teori ini dibangun di atas tiga asumsi utama tentang cara manusia memproses informasi dalam pembelajaran multimedia (Mayer, 2009). Pertama, asumsi *dual channel* yang menyatakan bahwa manusia memiliki dua saluran terpisah untuk memproses informasi visual dan informasi auditif secara bersamaan. Kedua, asumsi *limited capacity* yang menyatakan bahwa setiap saluran memiliki kapasitas terbatas dalam memproses informasi pada satu waktu. Ketiga, asumsi *active processing* yang menyatakan bahwa pembelajaran yang bermakna terjadi ketika peserta didik secara aktif memilih, mengorganisasi,

Dipindai dengan CamScanner

dan mengintegrasikan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya (Mayer, 2009).

Prinsip utama CTML menegaskan bahwa manusia belajar lebih efektif dari kombinasi kata-kata dan gambar dibandingkan dari kata-kata saja (*multimedia principle*). Penyajian informasi melalui narasi lisan yang dipadukan dengan gambar atau animasi terbukti menghasilkan pemahaman yang lebih baik dibandingkan penyajian teks dan gambar secara terpisah (*modality principle*) (Mayer, 2009). Chaeruman (2017) menjelaskan bahwa kedua belas prinsip multimedia yang dikemukakan Mayer memberikan panduan konkret bagi pendidik dalam merancang media pembelajaran audio visual yang efektif, efisien, dan tidak membebani kapasitas kognitif siswa secara berlebihan.

Teori CTML secara langsung menjawab rumusan masalah penelitian ini, yaitu bagaimana penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SDN 4 Palangka. Penerapan media audio visual dalam pembelajaran IPAS yang dirancang sesuai prinsip-prinsip CTML, seperti memadukan narasi audio dengan visualisasi animasi materi IPAS, memungkinkan kedua saluran kognitif siswa bekerja secara optimal. Ketika saluran visual memproses gambar bergerak dan animasi sementara saluran auditif memproses narasi penjelasan secara bersamaan, siswa dapat membangun representasi mental yang lebih kuat dan bermakna tentang materi IPAS yang dipelajari. Representasi mental yang kuat inilah yang mendorong tumbuhnya minat belajar siswa karena siswa merasa lebih mudah memahami materi dan lebih tertarik mengikuti pembelajaran IPAS yang disajikan melalui media audio visual. Krisna

Dipindai dengan CamScanner

(2025) menegaskan bahwa penerapan teori CTML dalam pembelajaran di sekolah dasar terbukti meningkatkan keterlibatan aktif dan minat belajar siswa karena menyajikan informasi dalam format yang sesuai dengan cara kerja kognitif anak.

2.3 Konsep

Konsep dalam penelitian ini memuat definisi-definisi operasional dari variabel penelitian yang dikaji, yaitu media audio visual dan minat belajar siswa. Definisi operasional dirumuskan berdasarkan pendapat para ahli yang relevan dan diakhiri dengan kesimpulan definisi yang digunakan peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini.

2.3.1 Konsep Media Audio Visual

1) Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang menggabungkan unsur suara dan gambar secara bersamaan dalam proses penyampaian pesan pembelajaran kepada peserta didik. Para ahli telah mengemukakan berbagai definisi mengenai media audio visual dari sudut pandang yang berbeda-beda namun saling melengkapi.

Arsyad (2016) menyatakan bahwa media audio visual adalah media yang penyerapan materinya melalui pandangan dan pendengaran secara bersamaan sehingga tidak seluruhnya bergantung pada pemahaman kata-kata atau simbol semata. Munadi (2013) mendefinisikan media audio visual sebagai media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses pembelajaran sehingga pesan dan informasi yang disampaikan dapat diserap peserta didik secara lebih optimal. Daryanto (2016) menjelaskan bahwa media audio visual

Dipindai dengan CamScanner

adalah media yang menyajikan gambar bergerak dengan suara yang sesuai sehingga siswa merasa lebih dekat dengan materi yang dipelajari dan daya serap siswa terhadap isi pembelajaran meningkat secara signifikan. Sadiman dkk. (2014) menyatakan bahwa media audio visual adalah media yang dapat dilihat sekaligus didengar sehingga pesan yang disampaikan melalui media tersebut dapat lebih mudah diterima dan dipahami oleh siswa. Siregar dkk. (2024) menegaskan bahwa media audio visual mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa karena menghadirkan pembelajaran yang lebih interaktif serta merangsang lebih dari satu indera siswa secara bersamaan.

Berdasarkan berbagai definisi yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media pembelajaran yang menyajikan informasi melalui kombinasi unsur gambar bergerak dan suara secara terpadu sehingga mampu merangsang indera penglihatan dan pendengaran siswa secara bersamaan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih konkret, menarik, dan bermakna. Media audio visual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berupa video pembelajaran dan animasi bersuara yang menyajikan materi IPAS secara visual dan auditif secara terpadu, ditampilkan menggunakan proyektor di dalam kelas, dan dirancang sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan belajar siswa kelas IV SDN 4 Palangka.

2) Jenis-Jenis Media Audio Visual

Media audio visual memiliki beberapa jenis yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Para ahli mengklasifikasikan jenis-jenis media audio visual berdasarkan karakteristik dan cara penyajiannya.

Dipindai dengan CamScanner

Daryanto (2016) membagi media audio visual menjadi dua jenis utama. Pertama, audio visual murni yaitu media yang memiliki unsur suara dan gambar yang berasal dari satu sumber yang sama, seperti film bersuara, video pembelajaran, dan televisi. Kedua, audio visual tidak murni yaitu media yang memiliki unsur suara dan gambar yang berasal dari sumber yang berbeda, seperti film bingkai bersuara dan slide presentasi yang dilengkapi narasi audio.

Munadi (2013) mengklasifikasikan media audio visual berdasarkan fungsi dan penggunaannya dalam pembelajaran menjadi tiga jenis. Pertama, film atau video pembelajaran yaitu rekaman gambar bergerak yang dilengkapi suara dan dirancang khusus untuk tujuan pembelajaran. Kedua, program televisi pendidikan yaitu siaran atau rekaman televisi yang memuat konten pembelajaran. Ketiga, animasi bersuara yaitu gambar bergerak berbasis komputer yang dilengkapi narasi audio dan dirancang untuk menyajikan konsep-konsep pembelajaran secara visual dan menarik.

Arsyad (2016) menambahkan bahwa perkembangan teknologi telah melahirkan jenis media audio visual baru berupa presentasi multimedia berbasis komputer yang menggabungkan teks, gambar bergerak, animasi, dan suara dalam satu tampilan interaktif.Jenis media ini semakin banyak digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar karena kemampuannya dalam menyajikan materi secara lebih variatif, menarik, dan mudah disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.

Berdasarkan klasifikasi jenis-jenis media audio visual tersebut, jenis media audio visual yang digunakan dalam penelitian ini adalah video pembelajaran dan

Dipindai dengan CamScanner

animasi bersuara yang termasuk dalam kategori audio visual murni. Pemilihan jenis media ini didasarkan pada pertimbangan bahwa video pembelajaran dan animasi bersuara paling sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV yang berada pada tahap operasional konkret, karena mampu menyajikan materi IPAS tentang Makhluk Hidup dan Lingkungannya secara visual, konkret, dan menarik sehingga dapat merangsang minat belajar siswa secara optimal.

2.3.2 Konsep Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar merupakan salah satu aspek afektif yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Para ahli telah mengemukakan berbagai definisi mengenai minat belajar yang saling melengkapi satu sama lain.

Slameto (2010) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan, di mana seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikannya secara konsisten dengan rasa senang tanpa adanya paksaan. Djamarah (2008) menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh. Sardiman (2022) mengemukakan bahwa minat belajar adalah dorongan yang muncul dari dalam maupun luar diri siswa berupa serangkaian upaya untuk menciptakan kondisi ideal yang diinginkan, di mana minat ini memberikan kesinambungan dan mengarahkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Warsito (2019) mendefinisikan minat sebagai tanda suka atau ketertarikan

Dipindai dengan CamScanner

seseorang terhadap suatu hal tanpa adanya paksaan yang pada akhirnya mendorong keterlibatan aktif dalam kegiatan yang diminati. John Dewey (dalam Sardiman, 2022) menegaskan bahwa pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa memiliki ketertarikan terhadap pengalaman belajar yang dialaminya, sehingga minat belajar menjadi kunci utama keberhasilan proses pembelajaran.

Berdasarkan berbagai definisi yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah rasa ketertarikan, perasaan senang, perhatian, dan keterlibatan aktif yang muncul dari dalam diri siswa terhadap suatu kegiatan belajar tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rasa ketertarikan, perasaan senang, perhatian yang tinggi, dan keterlibatan aktif siswa kelas IV SDN 4 Palangka dalam mengikuti pembelajaran IPAS melalui penggunaan media audio visual, yang ditunjukkan melalui perilaku nyata selama proses pembelajaran berlangsung dalam setiap siklus PTK.

b. Indikator Minat Belajar

Indikator minat belajar merupakan tanda-tanda yang dapat diamati secara langsung untuk mengukur dan menilai tingkat minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Para ahli mengemukakan berbagai indikator minat belajar yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian.

Slameto (2010) mengemukakan bahwa indikator minat belajar siswa mencakup empat aspek utama. Pertama, perasaan senang, yaitu siswa yang memiliki minat belajar akan menunjukkan perasaan senang dan gembira dalam mengikuti pembelajaran tanpa merasa terpaksa atau terbebani. Kedua, ketertarikan,

Dipindai dengan CamScanner

yaitu siswa menunjukkan rasa tertarik dan antusias terhadap materi, kegiatan, dan media pembelajaran yang disajikan guru. Ketiga, perhatian, yaitu siswa memberikan perhatian yang tinggi dan terfokus terhadap materi yang disampaikan selama pembelajaran berlangsung tanpa mudah terdistraksi oleh hal-hal di luar pembelajaran. Keempat, keterlibatan aktif, yaitu siswa terlibat secara aktif dalam seluruh kegiatan pembelajaran seperti bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.

Djamarah (2008) menambahkan bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi juga menunjukkan indikator berupa sikap antusias dalam mengikuti pembelajaran, rasa ingin tahu yang besar terhadap materi yang dipelajari, keseriusan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, serta kemauan untuk terus mempelajari hal yang diminatinya secara mandiri. Sardiman (2022) menegaskan bahwa indikator minat belajar yang paling mudah diamati dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar adalah tingkat perhatian dan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung, karena kedua indikator tersebut paling langsung mencerminkan ada atau tidaknya minat belajar pada diri siswa.

Indikator minat belajar yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada empat indikator menurut Slameto (2010), yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan aktif siswa. Keempat indikator tersebut dipilih karena paling relevan dan dapat diamati secara langsung melalui lembar observasi selama proses pembelajaran IPAS menggunakan media audio visual di kelas IV SDN 4 Palangka.

Dipindai dengan CamScanner

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar siswa tidak muncul dengan sendirinya melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang bersumber dari dalam dan luar diri siswa. Pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar sangat penting bagi guru dalam merancang pembelajaran yang mampu menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar siswa secara optimal.

Slameto (2010) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar menjadi dua kelompok utama. Pertama, faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, meliputi kondisi fisik dan kesehatan siswa, kematangan emosional, tingkat intelegensi, perhatian, dan motivasi bawaan yang dimiliki siswa. Siswa yang berada dalam kondisi fisik dan psikologis yang baik cenderung lebih mudah mengembangkan minat belajar yang tinggi dibandingkan siswa yang mengalami gangguan fisik atau emosional. Kedua, faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari lingkungan sekitar siswa, meliputi metode mengajar guru, penggunaan media pembelajaran, kurikulum, relasi siswa dengan guru, relasi antarsiswa, suasana kelas, serta kondisi lingkungan belajar secara keseluruhan.

Djamarah (2008) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang paling berpengaruh dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar siswa, karena media yang menarik dan variatif mampu menghadirkan stimulus yang merangsang perhatian dan rasa ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran. Penggunaan media yang membosankan dan monoton justru menjadi salah satu penyebab utama rendahnya minat belajar siswa di sekolah dasar. Sardiman (2022) menambahkan bahwa faktor lingkungan belajar

Dipindai dengan CamScanner

yang kurang kondusif, model pembelajaran yang tidak bervariasi, serta kurangnya interaksi positif antara guru dan siswa merupakan faktor-faktor eksternal yang berkontribusi signifikan terhadap rendahnya minat belajar siswa. Warsito (2019) menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan menarik seperti media audio visual merupakan salah satu cara paling efektif untuk mengatasi faktor eksternal yang menghambat perkembangan minat belajar siswa, khususnya di jenjang sekolah dasar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar tersebut menjadi landasan pentingnya penggunaan media audio visual dalam penelitian ini. Rendahnya minat belajar siswa kelas IV SDN 4 Palangka pada mata pelajaran IPAS yang ditemukan pada observasi prasiklus disebabkan oleh faktor eksternal berupa metode pembelajaran yang monoton dan tidak adanya media pembelajaran yang variatif dan menarik. Penggunaan media audio visual sebagai tindakan perbaikan dalam PTK ini diyakini dapat mengatasi faktor eksternal tersebut sehingga minat belajar siswa dapat meningkat secara optimal sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Dipindai dengan CamScanner

2.4 Kerangka Berpikir

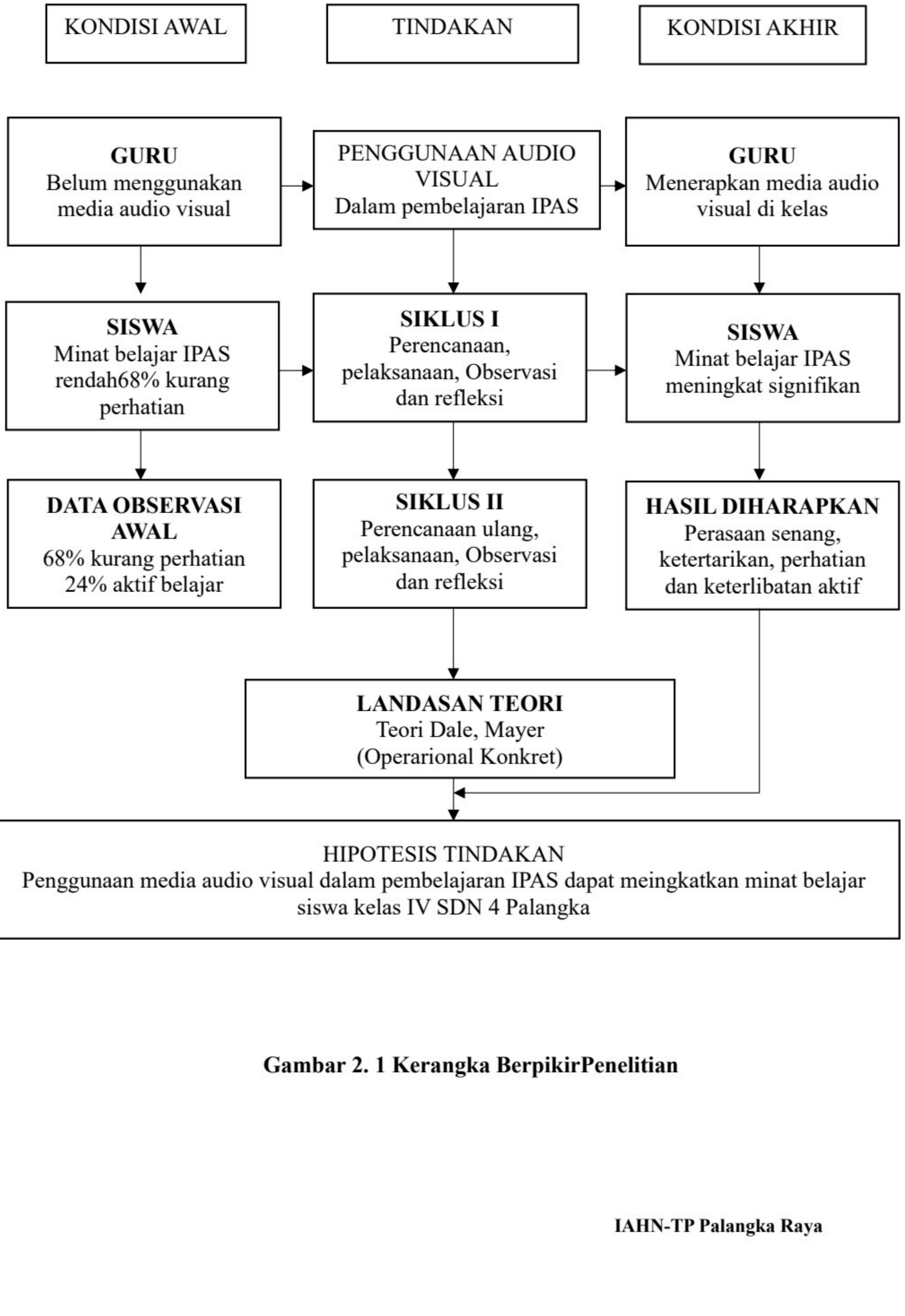

Gambar 2. 1 Kerangka BerpikirPenelitian

Dipindai dengan CamScanner

Kerangka berpikir dalam Gambar 2. 1 ini menggambarkan alur logis dan sistematis yang menghubungkan kondisi awal pembelajaran, tindakan yang akan dilakukan, serta kondisi akhir yang diharapkan setelah tindakan dilaksanakan melalui siklus Penelitian Tindakan Kelas di SDN 4 Palangka.

Kondisi awal yang ditemukan peneliti berdasarkan hasil observasi prasiklus menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 4 Palangka masih didominasi metode ceramah tanpa dukungan media pembelajaran yang variatif dan menarik. Guru belum memanfaatkan media audio visual dalam menyampaikan materi IPAS sehingga pembelajaran berlangsung secara monoton dan kurang interaktif. Kondisi tersebut berdampak langsung pada rendahnya minat belajar siswa, yang ditunjukkan oleh data observasi bahwa 17 dari 25 siswa (68%) kurang memberikan perhatian selama pembelajaran berlangsung dan hanya 6 siswa (24%) yang terlibat aktif dalam kegiatan tanya jawab.

Rendahnya minat belajar siswa tersebut dianalisis berdasarkan tiga landasan teori utama. Teori Kerucut Pengalaman Edgar Dale menjelaskan bahwa pengalaman belajar siswa akan semakin kaya apabila media yang digunakan semakin konkret, dan media audio visual berupa video dan animasi berada pada posisi yang cukup konkret dalam kerucut Dale sehingga mampu menghadirkan visualisasi materi yang tidak dapat diperoleh melalui ceramah semata. *Cognitive Theory of Multimedia Learning* Richard E. Mayer menegaskan bahwa siswa belajar lebih efektif ketika informasi disajikan melalui kombinasi saluran visual dan auditif secara bersamaan, karena kedua saluran kognitif tersebut bekerja optimal dalam memproses dan mengintegrasikan informasi baru. Teori Perkembangan Kognitif

Dipindai dengan CamScanner

Jean Piaget menyatakan bahwa siswa kelas IV yang berada pada tahap operasional konkret membutuhkan media pembelajaran yang mampu menyajikan konsep secara visual dan konkret agar pemahaman dapat dibangun secara optimal sesuai dengan karakteristik kognitif mereka.

Berlandaskan ketiga teori tersebut, tindakan yang dipilih sebagai solusi adalah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPAS yang dilaksanakan melalui dua siklus PTK menggunakan model Yasmeen. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada siklus pertama, peneliti merancang dan melaksanakan pembelajaran IPAS menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran dan animasi bersuara yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa kelas IV, kemudian melakukan observasi terhadap minat belajar siswa serta refleksi terhadap kekurangan yang ditemukan. Hasil refleksi siklus pertama menjadi dasar perbaikan perencanaan pada siklus kedua, yang kemudian dilaksanakan dengan penyempurnaan tindakan agar peningkatan minat belajar siswa dapat tercapai secara lebih optimal.

Pelaksanaan tindakan melalui dua siklus PTK tersebut diharapkan menghasilkan kondisi akhir yang berbeda secara signifikan dari kondisi awal. Guru diharapkan mampu menerapkan media audio visual secara efektif dan terampil dalam pembelajaran IPAS di kelas IV. Siswa diharapkan menunjukkan peningkatan minat belajar yang tercermin dari empat indikator utama menurut Slameto (2010), yaitu perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran, ketertarikan terhadap materi IPAS, perhatian yang tinggi dan terfokus selama pembelajaran berlangsung, serta keterlibatan aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan belajar.

Dipindai dengan CamScanner

Alur berpikir penelitian ini secara keseluruhan dirangkum dalam hipotesis tindakan sebagai berikut: penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPAS dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SDN 4 Palangka. Hipotesis ini dirumuskan berdasarkan dukungan teori-teori yang relevan dan temuan empiris dari berbagai penelitian terdahulu yang telah membuktikan efektivitas media audio visual dalam meningkatkan minat dan keterlibatan aktif siswa pada pembelajaran di sekolah dasar.

2.5 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan merupakan jawaban sementara yang bersifat teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, yang dirumuskan berdasarkan kajian teori, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir yang telah disusun. Hipotesis tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas berisi dugaan mengenai perubahan yang akan terjadi apabila suatu tindakan tertentu dilaksanakan secara sistematis dan terencana dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kajian teori Kerucut Pengalaman Edgar Dale, *Cognitive Theory of Multimedia Learning* Richard E. Mayer, dan Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget, serta didukung oleh temuan berbagai penelitian terdahulu yang relevan, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Penerapan media audio visual dalam pembelajaran IPAS pada siswa kelas IV di SDN 4 Palangka dapat terlaksana secara sistematis dan efektif melalui tahapan persiapan, penyajian, dan tindak lanjut dalam setiap siklus Penelitian Tindakan Kelas.

Dipindai dengan CamScanner

2. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPAS meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SDN 4 Palangka yang ditunjukkan melalui peningkatan perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan aktif siswa pada setiap siklusnya.
3. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPAS menghasilkan respons positif dari siswa kelas IV di SDN 4 Palangka yang ditunjukkan melalui sikap antusias, rasa ingin tahu yang tinggi, dan kemauan siswa untuk terus mengikuti pembelajaran secara aktif.

Dipindai dengan CamScanner

BAB III
METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dalam rangka menjawab rumusan masalah penelitian yang telah ditetapkan. Bab ini menguraikan secara sistematis dan terperinci mengenai pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas, teknik analisis data, indikator kinerja penelitian, serta prosedur penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas tentang penggunaan media audio visual untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SDN 4 Palangka..

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Classroom Action Research* (CAR). Arikunto dkk. (2015) mendefinisikan Penelitian Tindakan Kelas sebagai suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Penelitian Tindakan Kelas memiliki karakteristik utama berupa adanya tindakan nyata yang dilakukan dalam situasi pembelajaran yang alami, bertujuan untuk memecahkan masalah praktis yang dihadapi guru dan siswa

Dipindai dengan CamScanner

di kelas, serta dilaksanakan melalui siklus yang berulang hingga masalah yang diteliti dapat teratasi secara optimal (Arikunto dkk., 2015).

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan menggunakan model PTK Yasmeen yang merupakan modifikasi dari model Kemmis dan Taggart serta model Susman. Model Yasmeen dipilih karena memiliki tahapan yang lebih lengkap dan sistematis dibandingkan model PTK lainnya, yaitu mencakup tahap diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi pada setiap siklusnya. Tahap diagnosis pada model Yasmeen menjadi keunggulan tersendiri karena memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis mendalam terhadap situasi kelas sebelum merancang tindakan, sehingga tindakan yang dipilih benar-benar sesuai dengan akar permasalahan yang ditemukan di lapangan.

Pendekatan PTK dalam penelitian ini dipilih karena permasalahan yang diteliti merupakan permasalahan nyata yang terjadi di kelas IV SDN 4 Palangka, yaitu rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. PTK memungkinkan peneliti sekaligus sebagai guru untuk melakukan perbaikan pembelajaran secara langsung, sistematis, dan berkelanjutan melalui penerapan media audio visual sebagai tindakan perbaikan. Penelitian ini bersifat kolaboratif karena melibatkan peneliti dan guru kelas sebagai mitra dalam merancang, melaksanakan, mengobservasi, dan merefleksikan setiap tindakan yang dilakukan dalam proses pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 4 Palangka.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Palangka yang beralamat di Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Pemilihan SDN 4 Palangka sebagai

Dipindai dengan CamScanner

lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. SDN 4 Palangka di pilih sebagai lokasi penelitian kerena berdasarkan hasil observasi awal dan melakukan observasi ulang sehingga peneliti telah memiliki pemahaman yang cukup mendalam mengenai kondisi pembelajaran, karakteristik siswa, dan permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut. Selain itu, peneliti telah membangun hubungan yang baik dengan pihak sekolah, guru, dan siswa sehingga memudahkan proses pelaksanaan penelitian, pengumpulan data, dan koordinasi dengan pihak terkait selama penelitian berlangsung.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2026/2027, tepatnya pada bulan september sampai dengan Oktober 2026. Pemilihan waktu tersebut disesuaikan dengan jadwal pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 4 Palangka serta mempertimbangkan kesiapan peneliti dalam merancang dan melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan Penelitian Tindakan Kelas secara sistematis dan optimal.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu atau pihak-pihak yang dijadikan sumber informasi dalam pengumpulan data penelitian. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari dua pihak, yaitu siswa dan guru kelas IV SDN 4 Palangka.

Subjek penelitian pertama adalah seluruh siswa kelas IV SDN 4 Palangka yang berjumlah 25 siswa, terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan yang terdaftar aktif pada tahun ajaran 2025/2026. Pemilihan siswa kelas IV sebagai subjek penelitian didasarkan pada hasil observasi prasiklus yang menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS masih tergolong rendah,

Dipindai dengan CamScanner

yang ditunjukkan oleh data bahwa 17 siswa (68%) kurang memberikan perhatian selama pembelajaran berlangsung dan hanya 8 siswa (38%) yang terlibat aktif dalam kegiatan tanya jawab. Kondisi tersebut menjadi dasar pertimbangan utama pemilihan kelas IV sebagai subjek yang memerlukan tindakan perbaikan pembelajaran secara sistematis melalui PTK.

Subjek penelitian kedua adalah guru kelas IV SDN 4 Palangka. Guru kelas IV dilibatkan sebagai subjek penelitian karena berperan langsung dalam proses perencanaan dan pelaksanaan tindakan pembelajaran menggunakan media audio visual di kelas. Keterlibatan guru kelas IV sebagai subjek penelitian juga bertujuan untuk memperoleh data mengenai kemampuan guru dalam menerapkan media audio visual selama proses pembelajaran IPAS berlangsung pada setiap siklus PTK.

3.4 Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan komponen penting dalam penelitian yang menentukan jenis informasi yang dikumpulkan serta asal perolehan informasi tersebut. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa data penelitian adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.

3.4.1 Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa deskripsi proses penerapan media audio visual dalam pembelajaran IPAS, catatan hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, serta hasil wawancara dengan guru kelas IV mengenai proses pelaksanaan tindakan dan respons siswa

Dipindai dengan CamScanner

terhadap penggunaan media audio visual. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa skor hasil observasi minat belajar siswa yang diperoleh melalui lembar observasi berdasarkan empat indikator minat belajar menurut Slameto (2010), yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran IPAS berlangsung pada setiap siklus PTK.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas di SDN 4 Palangka. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Siswa kelas IV menjadi sumber data utama dalam penelitian, khususnya untuk memperoleh informasi mengenai minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS setelah penggunaan media pembelajaran audio visual. Data diperoleh melalui observasi aktivitas belajar siswa, angket minat belajar, wawancara sederhana, serta hasil partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling vital dalam suatu penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data yang valid dan relevan guna menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan empat teknik pengumpulan data, yaitu observasi,angket minat belajar, wawancara, dan dokumentasi.

Dipindai dengan CamScanner

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Arikunto dkk. (2015) menyatakan bahwa observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan seluruh alat indera untuk merekam data secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai dua hal utama. Pertama, observasi terhadap proses penerapan media audio visual oleh guru kelas IV dalam pembelajaran IPAS untuk menjawab rumusan masalah pertama. Kedua, observasi terhadap minat belajar siswa kelas IV selama pembelajaran IPAS berlangsung menggunakan media audio visual untuk menjawab rumusan masalah kedua. Observasi dilaksanakan pada setiap pertemuan dalam setiap siklus PTK menggunakan lembar observasi yang telah disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan sebelumnya.

3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan subjek penelitian. mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru kelas IV SDN 4 Palangka untuk memperoleh data mengenai proses pelaksanaan tindakan pembelajaran menggunakan media audio visual, kendala yang dihadapi selama pelaksanaan tindakan, serta respons siswa terhadap penggunaan media audio visual

Dipindai dengan CamScanner

dalam pembelajaran IPAS. Wawancara dalam penelitian ini di laksanakan kepada guru kelas IV SDN 4 palangka setelah pelaksanaan setiap akhir siklus I dan II PTK.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengumpulan dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian. Arikunto dkk. (2015) menyatakan bahwa dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi pengumpulan Modul Ajar, daftar hadir siswa, foto kegiatan pembelajaran, dan video proses pelaksanaan tindakan menggunakan media audio visual. Data dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat dan melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara sehingga gambaran pelaksanaan penelitian dapat tersaji secara lebih lengkap dan komprehensif..

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah (Arikunto dkk., 2015). Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti sehingga data yang dikumpulkan benar-benar valid dan sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan empat instrumen penelitian, yaitu lembar observasi minat belajar siswa, angket minat belajar siswa, lembar observasi penerapan media audio visual, dan pedoman wawancara.

Dipindai dengan CamScanner

3.6.1 Lembar Observasi Minat Belajar Siswa

Lembar observasi minat belajar siswa digunakan untuk mengukur tingkat minat belajar siswa selama pembelajaran IPAS berlangsung. Lembar ini disusun berdasarkan kisi-kisi yang memuat empat indikator minat belajar menurut Slameto, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan aktif. Setiap indikator diturunkan menjadi butir pengamatan yang dapat diamati secara langsung selama pembelajaran. Data yang diperoleh digunakan untuk menghitung persentase klasikal minat belajar siswa pada setiap pertemuan dan menjadi dasar analisis peningkatan minat belajar antarsiklus.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Lembar Observasi Minat Belajar Siswa

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Skor
1	Perasaan Senang	Siswa mengikuti pembelajaran dengan wajah ceria dan semangat tanpa menunjukkan sikap terpaksa	1 – 4
2	Ketertarikan	Siswa menunjukkan antusiasme saat media audio visual ditampilkan dan mengajukan pertanyaan terkait materi	1 – 4
3	Perhatian	Siswa fokus memperhatikan tayangan media audio visual dan tidak melakukan kegiatan yang tidak berkaitan dengan pembelajaran	1 – 4
4	Keterlibatan Aktif	Siswa aktif menjawab pertanyaan guru, terlibat dalam diskusi, dan mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh	1 – 4
	Skor Maksimal		**16**

3.6.2 Lembar Observasi Penerapan Media Audio Visual

Lembar observasi penerapan media audio visual digunakan untuk menilai keterlaksanaan tindakan pembelajaran oleh guru, khususnya penggunaan video pembelajaran dalam tahapan model *Discovery Learning*. Kisi-kisi lembar ini memuat aspek persiapan media, penayangan video, pemberian pertanyaan

Dipindai dengan CamScanner

pemantik, pembimbingan diskusi, serta penguatan hasil belajar. Dengan demikian, lembar ini berfungsi mengukur kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana pembelajaran, sedangkan lembar observasi minat belajar berfungsi mengukur respons siswa terhadap tindakan tersebut.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Siswa

No	Indikator	Pernyataan	No. Item	Jumlah
1	Perasaan Senang	Siswa merasa senang dan semangat mengikuti pembelajaran IPAS menggunakan video pembelajaran	1, 2	2
2	Ketertarikan	Siswa tertarik dan ingin tahu lebih banyak tentang materi IPAS setelah melihat video pembelajaran	3, 4	2
3	Perhatian	Siswa memperhatikan, fokus, dan mencatat hal penting dari video pembelajaran IPAS	5, 6, 7	3
4	Keterlibatan Aktif	Siswa berani bertanya, aktif menjawab, dan mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	8, 9, 10	3
	Total			**10**

Skor Maksimal = 10 × 4 = 40

Persentase minat belajar setiap siswa berdasarkan angket dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{S}{S_{maks}} \times 100\%$$

Keterangan:

- P= persentase minat belajar siswa
- S= jumlah skor yang diperoleh siswa
- S_{maks}= skor maksimal (40)

Angket minat belajar siswa selengkapnya disajikan dalam lampiran penelitian ini.

Dipindai dengan CamScanner

3.6.3 Lembar Observasi Penerapan Media Audio Visual

Lembar observasi penerapan media audio visual merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai proses penerapan media audio visual oleh guru kelas IV dalam pembelajaran IPAS pada setiap siklus PTK. Lembar observasi ini disusun berdasarkan langkah-langkah penggunaan media audio visual menurut Arsyad (2016), yang mencakup tahap persiapan, tahap pendahuluan, tahap penyajian, dan tahap tindak lanjut. Setiap tahapan dinilai menggunakan skala penilaian 1–4 dengan kriteria sebagai berikut: skor 1 = tidak terlaksana, skor 2 = kurang terlaksana, skor 3 = terlaksana, dan skor 4 = terlaksana dengan sangat baik. Kisi-kisi lembar observasi penerapan media audio visual disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Penerapan Media Audio Visual

No	Tahapan	Aspek yang Diamati	Skor
1	Persiapan	Guru menyiapkan media audio visual yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran IPAS	1 – 4
2	Pendahuluan	Guru memberikan pengantar dan mengorientasikan siswa terhadap isi media audio visual yang akan ditampilkan	1 – 4
3	Penyajian	Guru menampilkan media audio visual dan membimbing siswa memperhatikan serta memahami isi yang disajikan	1 – 4
4	Tindak lanjut	Guru memberikan pertanyaan, diskusi, atau penugasan sebagai tindak lanjut dari penayangan media audio visual	1 – 4
	Skor Maksimal		**16**

3.6.4 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data dari guru kelas IV mengenai pelaksanaan pembelajaran, penggunaan media audio visual, kendala yang dihadapi, dan respons siswa. Hasil wawancara digunakan sebagai data

Dipindai dengan CamScanner

pendukung untuk memperkuat analisis data observasi dan angket pada BAB IV. Pertanyaan wawancara disusun berdasarkan fokus penelitian, yaitu peningkatan minat belajar siswa melalui penggunaan media audio visual pada mata pelajaran IPAS.

3.7 Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi dua persyaratan utama, yaitu valid dan reliabel. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid, artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap lembar observasi minat belajar siswa dan lembar observasi penerapan media audio visual.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan melalui penilaian ahli (*expert judgment*). Validator menilai kesesuaian kisi-kisi, indikator, butir pernyataan, dan pedoman wawancara dengan tujuan penelitian. Masukan validator digunakan untuk memperbaiki instrumen sebelum digunakan dalam penelitian. Lembar validasi, identitas validator, catatan penilaian, dan tanda tangan validator disertakan pada lampiran sebagai bukti proses validasi yang dilakukan.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode kesepakatan antar pengamat (*inter-rater reliability*). Arikunto dkk. (2015) menyatakan bahwa

Dipindai dengan CamScanner

reliabilitas instrumen observasi dalam PTK dapat diukur melalui tingkat kesepakatan antara dua orang pengamat yang melakukan observasi secara bersamaan terhadap objek yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan hasil observasi yang dilakukan oleh guru kelas IV sebagai pengamat kedua pada saat yang bersamaan. Tingkat kesepakatan antar pengamat dihitung menggunakan rumus *percentage of agreement* sebagai berikut:

$$PA = \left(\frac{Agreements}{Agreements + Disagreements}\right) \times 100\%$$

Keterangan:

- **PA** = *Percentage of Agreement* (persentase kesepakatan)
- **Agreements** = jumlah pernyataan yang disepakati kedua pengamat
- **Disagreements** = jumlah pernyataan yang tidak disepakati kedua pengamat

Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila persentase kesepakatan antar pengamat mencapai ≥ 75% (Arikunto dkk., 2015). Hasil uji reliabilitas ini menjadi dasar bahwa data yang dikumpulkan melalui lembar observasi dalam penelitian ini dapat dipercaya konsistensinya dan layak digunakan sebagai data penelitian yang sahih.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi

Dipindai dengan CamScanner

sehingga dapat dipahami dengan mudah dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan dua teknik analisis data, yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

3.8.1 Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data mengenai proses penerapan media audio visual dalam pembelajaran IPAS dan respons siswa terhadap penggunaan media tersebut. Analisis data kualitatif dilakukan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman (1994) yang terdiri dari tiga tahapan yang saling berkaitan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan (Miles & Huberman, 1994). Pada tahap ini peneliti memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian dari seluruh data yang terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian membuang data yang tidak diperlukan sehingga data yang tersisa benar-benar mencerminkan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Miles & Huberman, 1994). Pada tahap ini data yang telah direduksi disajikan dalam

Dipindai dengan CamScanner

bentuk uraian naratif, tabel, dan bagan yang menggambarkan proses penerapan media audio visual oleh guru, perkembangan minat belajar siswa pada setiap siklus, serta respons siswa terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPAS.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data kualitatif yang dilakukan berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan (Miles & Huberman, 1994). Kesimpulan dalam penelitian ini ditarik berdasarkan perbandingan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pada setiap siklus PTK sehingga dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai proses penerapan media audio visual dan peningkatan minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SDN 4 Palangka.

3.8.2 Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data hasil observasi minat belajar siswa yang diperoleh melalui lembar observasi pada setiap siklus PTK. Analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan statistik deskriptif berupa perhitungan persentase minat belajar siswa secara klasikal (Arikunto dkk., 2015).

1. Persentase Minat Belajar Individual

Persentase minat belajar setiap siswa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P_i = \frac{S_i}{S_{maks}} \times 100\%$$

Keterangan:

Dipindai dengan CamScanner

- P_i= persentase minat belajar siswa ke-i
- S_i= jumlah skor yang diperoleh siswa ke-i
- S_{maks}= skor maksimal (40)

2. Persentase Minat Belajar Klasikal

Persentase minat belajar siswa secara klasikal dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P_k = \frac{\sum_{i=1}^{25} P_i}{25} \times 100\%$$

Keterangan:

- P_k= persentase minat belajar klasikal
- $\sum_{i=1}^{25} P_i$= jumlah persentase minat belajar seluruh siswa
- 25= jumlah siswa kelas IV SDN 4 Palangka

Hasil perhitungan persentase minat belajar siswa kemudian dikategorikan berdasarkan kriteria penilaian minat belajar sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kategori Minat Belajar Siswa

Persentase	Kategori
85% – 100%	Sangat Tinggi
70% – 84%	Tinggi
55% – 69%	Cukup
40% – 54%	Rendah
< 40%	Sangat Rendah

(Adaptasi dari Arikunto dkk., 2015)

Dipindai dengan CamScanner

3.9 Indikator Kinerja Penelitian

Indikator kinerja penelitian merupakan ukuran atau patokan yang digunakan untuk menentukan keberhasilan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. Arikunto dkk. (2015) menyatakan bahwa indikator kinerja penelitian harus disusun secara realistis dengan mempertimbangkan kondisi sebelum pemberian tindakan dan jumlah siklus tindakan yang dilakukan, serta harus menitikberatkan pada perbaikan dan perubahan proses pembelajaran di dalam kelas.

Penetapan indikator kinerja dalam penelitian ini didasarkan pada dua pertimbangan utama. Pertama, kondisi awal minat belajar siswa berdasarkan hasil observasi prasiklus menunjukkan bahwa hanya 24% siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran IPAS, yang berarti tingkat minat belajar siswa secara klasikal masih sangat rendah. Kedua, penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus PTK sehingga penetapan target indikator keberhasilan harus disesuaikan dengan kemampuan pencapaian yang realistis dalam dua siklus tersebut. Berdasarkan dua pertimbangan tersebut, target ≥ 70% ditetapkan sebagai indikator keberhasilan karena merepresentasikan peningkatan yang signifikan sebesar 46% dari kondisi awal 24%, dan sesuai dengan standar ketuntasan klasikal PTK menurut Arikunto dkk. (2015). Target ini juga realistis untuk dicapai dalam dua siklus dengan asumsi peningkatan rata-rata 20–25% per siklus, yaitu dari kondisi awal 24% menjadi sekitar 50–55% pada siklus I dan meningkat menjadi ≥ 70% pada siklus II.

Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila memenuhi dua indikator kinerja berikut:

Dipindai dengan CamScanner

3.9.1 Indikator Keberhasilan Proses

Penerapan media audio visual dalam pembelajaran IPAS oleh guru kelas IV dinyatakan berhasil apabila persentase keterlaksanaan setiap tahapan penggunaan media audio visual mencapai ≥ 70% dengan kategori Terlaksana berdasarkan hasil lembar observasi penerapan media audio visual pada siklus II.

3.9.2 Indikator Keberhasilan Hasil

Peningkatan minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS dinyatakan berhasil apabila persentase minat belajar siswa secara klasikal mencapai ≥ 70% dengan kategori Tinggi berdasarkan hasil lembar observasi minat belajar siswa pada siklus II (Arikunto dkk., 2015). Apabila indikator keberhasilan belum tercapai pada siklus II, maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus berikutnya hingga target yang telah ditetapkan tercapai.

3.10 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian disusun secara sistematis dan terencana dalam setiap siklus Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini menggunakan model PTK Yasmeen sebagaimana diadopsi dalam Pedoman Skripsi Fakultas Dharma Acarya IAHN-TP Palangka Raya tahun 2024. Model tersebut terdiri atas lima tahapan, yaitu diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri atas dua pertemuan pembelajaran IPAS menggunakan media audio visual di kelas IV SDN 4 Palangka.

3.10.1 Pra Siklus

Tahap prasiklus merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan siklus PTK yang bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata tentang kondisi

Dipindai dengan CamScanner

pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 4 Palangka sebelum tindakan diberikan. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi awal terhadap proses pembelajaran IPAS yang berlangsung di kelas IV tanpa menggunakan media audio visual. Peneliti mengamati tingkat minat belajar siswa selama pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi minat belajar yang telah disusun berdasarkan empat indikator Slameto (2010). Hasil observasi prasiklus menunjukkan bahwa hanya 24% siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran dan 68% siswa kurang memberikan perhatian selama pembelajaran IPAS berlangsung. Data prasiklus ini menjadi dasar penetapan masalah utama dan perancangan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus I.

3.10.2 Siklus I

3.10.2.1 Diagnosis

Tahap diagnosis pada siklus I dilakukan berdasarkan data hasil observasi prasiklus yang menunjukkan rendahnya minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS. Peneliti menganalisis secara mendalam faktor-faktor penyebab rendahnya minat belajar tersebut, yang meliputi penggunaan metode ceramah yang monoton, tidak adanya pemanfaatan proyektor yang tersedia di sekolah untuk menampilkan media audio visual, serta materi IPAS yang bersifat abstrak tidak divisualisasikan secara konkret. Berdasarkan hasil diagnosis tersebut, peneliti menetapkan bahwa penggunaan media audio visual berupa video pembelajaran dan animasi bersuara dengan model *Discovery Learning* merupakan tindakan yang

Dipindai dengan CamScanner

paling tepat untuk mengatasi permasalahan rendahnya minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SDN 4 Palangka.

3.10.2.2 Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus I merupakan tahap penyusunan rancangan tindakan yang akan dilaksanakan berdasarkan hasil diagnosis. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus I meliputi penyusunan Modul Ajar yang mengintegrasikan penggunaan media audio visual dengan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran IPAS sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran kelas IV. Selain itu, dilakukan pemilihan dan persiapan media audio visual berupa video pembelajaran dan animasi bersuara yang sesuai dengan materi IPAS yang akan dipelajari siswa kelas IV. Perangkat pendukung pembelajaran seperti proyektor, laptop, dan speaker juga disiapkan untuk digunakan dalam penayangan media audio visual di kelas. Penyusunan instrumen penelitian turut dilakukan, meliputi lembar observasi minat belajar siswa, angket minat belajar siswa, dan lembar observasi penerapan media audio visual yang akan digunakan selama pelaksanaan tindakan. Penyusunan pedoman wawancara juga dilakukan untuk memperoleh data dari guru kelas IV setelah pelaksanaan siklus I. Tahap perencanaan diakhiri dengan mengkoordinasikan rencana pelaksanaan tindakan bersama guru kelas IV selaku mitra penelitian

3.10.2.3 Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi dari rencana tindakan yang telah disusun pada tahap perencanaan. Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan dalam dua pertemuan pembelajaran IPAS menggunakan media audio

Dipindai dengan CamScanner

visual dengan model *Discovery Learning*. Setiap pertemuan dilaksanakan sesuai dengan struktur pembelajaran yang terdiri dari tiga kegiatan utama:

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan memimpin doa bersama. Guru mengecek kehadiran siswa dan melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi IPAS yang akan dipelajari untuk menggali pengetahuan awal siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan pengantar singkat mengenai media audio visual yang akan ditampilkan sehingga siswa memiliki gambaran awal tentang isi materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

Kegiatan inti dilaksanakan mengikuti enam tahapan sintaks model *Discovery Learning* sebagai berikut:

Tahap 1. *Stimulation*/Pemberian Rangsangan (10 menit)

Guru menampilkan media audio visual berupa video pembelajaran dan animasi bersuara yang berisi materi IPAS menggunakan proyektor. Siswa memperhatikan tayangan media audio visual dengan seksama. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan pemantik selama penayangan untuk merangsang rasa ingin tahu dan ketertarikan siswa terhadap materi yang disajikan.

Tahap 2. *Problem Statement*/Identifikasi Masalah (8 menit)

Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan isi tayangan media audio visual yang telah ditampilkan. Siswa diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan atau pertanyaan yang muncul dari

Dipindai dengan CamScanner

tayangan video yang telah disaksikan. Guru membimbing siswa dalam mengidentifikasi masalah yang relevan dengan materi IPAS yang sedang dipelajari.

Tahap 3. *Data Collection*/Pengumpulan Data (10 menit)

Siswa mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi pada tahap sebelumnya. Guru menampilkan kembali bagian-bagian penting dari media audio visual sebagai sumber informasi utama. Siswa mencatat informasi penting yang diperoleh dari tayangan media audio visual dan sumber belajar lain yang disediakan guru.

Tahap 4. *Data Processing*/Pengolahan Data (10 menit)

Siswa mengolah informasi yang telah dikumpulkan dari tayangan media audio visual. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan informasi yang telah dikumpulkan dan mengolahnya menjadi jawaban atas pertanyaan yang telah diidentifikasi. Guru membimbing jalannya diskusi kelompok agar tetap fokus dan terarah sesuai tujuan pembelajaran.

Tahap 5 *Verification*/Pembuktian (7 menit)

Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Siswa dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk menanggapi dan memberikan pendapat terhadap hasil presentasi kelompok lain. Guru memberikan klarifikasi dan penguatan terhadap hasil diskusi dan presentasi siswa serta mengaitkannya kembali dengan isi tayangan media audio visual.

Tahap 6. *Generalization*/Penarikan Kesimpulan (5 menit)

Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari keseluruhan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Siswa diajak untuk merangkum materi IPAS

Dipindai dengan CamScanner

yang telah dipelajari melalui tayangan media audio visual dan kegiatan diskusi kelompok. Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan siswa dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

Guru memberikan penugasan berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai tindak lanjut untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Guru membagikan angket minat belajar kepada seluruh siswa untuk diisi setelah pelaksanaan setiap pertemuan. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam.

3.10.2.4 Observasi

Tahap observasi pada siklus I dilaksanakan secara bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Peneliti dan guru kelas IV sebagai pengamat kedua melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan terhadap dua aspek utama, yaitu proses penerapan media audio visual dengan model *Discovery Learning* oleh guru menggunakan lembar observasi penerapan media audio visual, dan tingkat minat belajar siswa selama pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi minat belajar siswa berdasarkan empat indikator Slameto (2010). Data angket minat belajar juga dikumpulkan setelah setiap pertemuan sebagai data pendukung. Seluruh data hasil observasi dicatat secara sistematis dan dijadikan bahan analisis pada tahap refleksi.

Dipindai dengan CamScanner

3.10.2.5 Refleksi

Tahap refleksi pada Siklus I dilakukan untuk menelaah secara menyeluruh data hasil observasi minat belajar, lembar observasi penerapan media audio visual, angket minat belajar, wawancara dengan guru kelas IV, dan catatan lapangan. Analisis diarahkan untuk mengidentifikasi aspek pelaksanaan yang belum optimal, termasuk keterlibatan siswa, perhatian terhadap video pembelajaran, pelaksanaan diskusi, dan pemahaman siswa terhadap instruksi sepanjang aspek tersebut terdokumentasi dalam data penelitian. Setiap kekurangan dianalisis penyebabnya dan dijadikan dasar diagnosis serta perencanaan ulang pada Siklus II. Dengan demikian, perbaikan pada Siklus II dilakukan secara terarah berdasarkan bukti data yang diperoleh selama pelaksanaan Siklus I.

3.10.3 Siklus II

3.10.3.1 Diagnosis

Tahap diagnosis pada Siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi Siklus I. Peneliti menganalisis data observasi, angket minat belajar, wawancara guru, dan catatan lapangan untuk mengidentifikasi masalah yang masih perlu diperbaiki. Analisis difokuskan pada keterlaksanaan penggunaan media audio visual dan model *Discovery Learning* yang belum optimal serta indikator minat belajar yang belum mencapai target. Hasil diagnosis digunakan untuk menyusun ulang perencanaan tindakan, menyesuaikan penggunaan video pembelajaran, menyempurnakan kegiatan guru dan siswa, serta memperbaiki teknik observasi. Tahap diagnosis ini menjadi penghubung antara hasil refleksi Siklus I dan pelaksanaan tindakan pada Siklus II.

Dipindai dengan CamScanner

3.10.3.2 Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II merupakan perbaikan dan penyempurnaan dari perencanaan siklus I berdasarkan hasil refleksi. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus II meliputi:

a. Memperbaiki Modul Ajar berdasarkan kekurangan yang ditemukan pada siklus I dengan memperhatikan aspek-aspek penerapan model *Discovery Learning* yang perlu ditingkatkan

b. Memilih dan menyiapkan media audio visual yang lebih sesuai, menarik, dan variatif berdasarkan masukan dari hasil refleksi dan angket minat belajar siklus I

c. Memperbaiki lembar observasi minat belajar siswa dan lembar observasi penerapan media audio visual apabila diperlukan berdasarkan temuan pada siklus I

d. Menyusun strategi pembelajaran *Discovery Learning* yang lebih efektif untuk meningkatkan keterlibatan aktif dan minat belajar seluruh siswa berdasarkan data hasil siklus I

e. Mengkoordinasikan perbaikan rencana pelaksanaan tindakan dengan guru kelas IV sebagai mitra penelitian

3.10.3.3 Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan siklus II merupakan implementasi dari rencana tindakan yang telah diperbaiki berdasarkan hasil refleksi siklus I. Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan dalam dua pertemuan pembelajaran IPAS menggunakan

Dipindai dengan CamScanner

media audio visual dengan model *Discovery Learning* yang telah disempurnakan. Setiap pertemuan dilaksanakan sesuai dengan struktur pembelajaran yang terdiri dari tiga kegiatan utama:

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan memimpin doa bersama. Guru mengecek kehadiran siswa dan melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari pada siklus II dengan materi yang telah dipelajari pada siklus I. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan pengantar yang lebih menarik tentang media audio visual yang akan ditampilkan berdasarkan perbaikan dari siklus I.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

Kegiatan inti pada siklus II tetap mengikuti enam tahapan sintaks model *Discovery Learning* dengan penyempurnaan pada setiap tahapannya berdasarkan temuan refleksi siklus I:

Tahap 1 — *Stimulation*/Pemberian Rangsangan (10 menit)

Guru menampilkan media audio visual berupa video pembelajaran dan animasi bersuara yang lebih menarik dan variatif dibandingkan siklus I menggunakan proyektor. Siswa memperhatikan tayangan media audio visual dengan penuh antusias. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan pemantik yang lebih interaktif untuk merangsang rasa ingin tahu dan ketertarikan seluruh siswa terhadap materi yang disajikan.

Tahap 2 — *Problem Statement*/Identifikasi Masalah (8 menit)

Dipindai dengan CamScanner

Guru mengajukan pertanyaan yang lebih menantang dan relevan kepada siswa berkaitan dengan isi tayangan media audio visual. Siswa diberikan kesempatan lebih luas untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan dari tayangan video yang telah disaksikan. Guru membimbing siswa dengan lebih intensif dalam mengidentifikasi masalah yang relevan dengan materi IPAS yang sedang dipelajari.

Tahap 3 — *Data Collection*/Pengumpulan Data (10 menit)

Siswa mengumpulkan informasi yang lebih lengkap dan terarah untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi. Guru menampilkan kembali bagian-bagian penting dari media audio visual dengan penekanan pada bagian yang kurang dipahami siswa pada siklus I. Siswa mencatat informasi penting secara lebih sistematis dari tayangan media audio visual yang ditampilkan guru.

Tahap 4 — *Data Processing*/Pengolahan Data (10 menit)

Siswa mengolah informasi yang telah dikumpulkan dari tayangan media audio visual secara lebih mandiri dan aktif. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang lebih variatif berdasarkan temuan siklus I untuk mendiskusikan dan mengolah informasi yang telah dikumpulkan. Guru membimbing jalannya diskusi kelompok dengan lebih intensif agar seluruh siswa terlibat aktif dalam kegiatan diskusi.

Tahap 5 — *Verification*/Pembuktian (7 menit)

Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan lebih percaya diri. Siswa dari kelompok lain diberikan kesempatan yang lebih luas untuk menanggapi dan memberikan pendapat. Guru memberikan apresiasi positif

Dipindai dengan CamScanner

yang lebih banyak terhadap setiap hasil presentasi untuk meningkatkan semangat dan minat belajar siswa.

Tahap 6 — *Generalization*/Penarikan Kesimpulan (5 menit)

Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari keseluruhan kegiatan pembelajaran siklus II yang telah dilaksanakan. Siswa diajak untuk merangkum dan mengaitkan materi IPAS yang dipelajari pada siklus II dengan materi siklus I sehingga pemahaman siswa menjadi lebih menyeluruh. Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan siswa dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa secara lebih mendalam.

3.10.3.4 Observasi

Tahap observasi pada siklus II dilaksanakan dengan cara yang sama seperti pada siklus I, yaitu secara bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Peneliti dan guru kelas IV melakukan pengamatan secara langsung menggunakan lembar observasi yang telah diperbaiki. Data hasil observasi siklus II dibandingkan dengan data hasil observasi dan angket minat belajar siklus I untuk melihat perkembangan dan peningkatan minat belajar siswa serta keterlaksanaan penerapan media audio visual dengan model *Discovery Learning* dari siklus I ke siklus II.

3.10.3.5 Refleksi

Tahap refleksi pada siklus II merupakan tahap pengkajian menyeluruh terhadap keseluruhan pelaksanaan PTK dari siklus I hingga siklus II. Peneliti bersama guru kelas IV menganalisis data hasil observasi, angket minat belajar, dan wawancara siklus II untuk menilai ketercapaian indikator kinerja penelitian yang telah ditetapkan. Apabila hasil refleksi siklus II menunjukkan bahwa persentase

Dipindai dengan CamScanner

minat belajar siswa secara klasikal telah mencapai ≥ 70% dengan kategori Tinggi, maka penelitian dinyatakan berhasil dan siklus PTK dihentikan. Seluruh data hasil penelitian dari prasiklus, siklus I, dan siklus II kemudian dianalisis secara komprehensif untuk menarik kesimpulan mengenai efektivitas penggunaan media audio visual dengan model *Discovery Learning* dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SDN 4 Palangka.

Dipindai dengan CamScanner

PROSEDUR PENELITIAN PTK MODEL YASMEEN

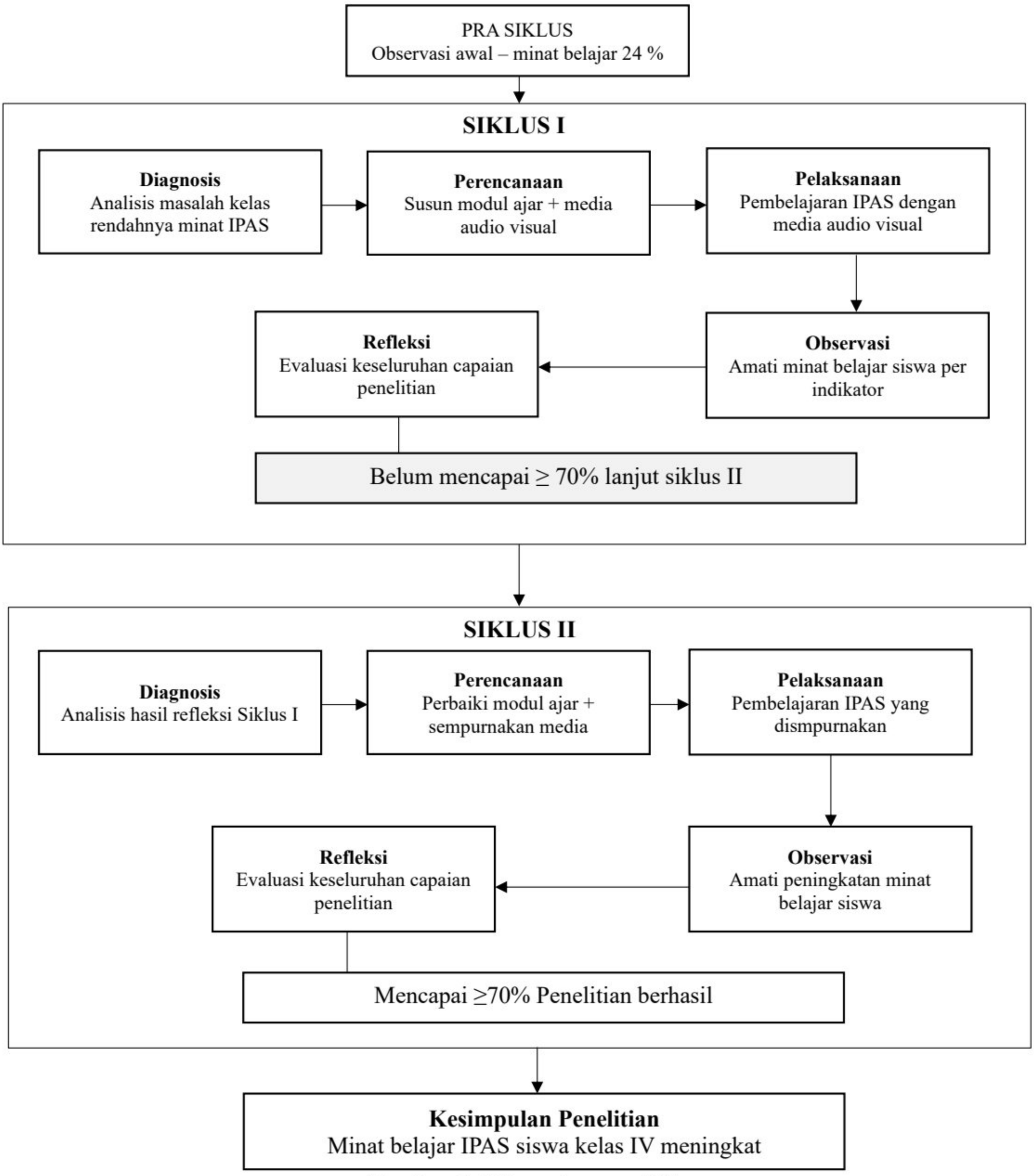

Gambar 3. 1 Prosedur penelitian

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

SDN 4 Palangka merupakan sekolah dasar negeri yang terletak di Jalan Kinibalu, RT 01, RW 13, Kelurahan Palangka, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan observasi peneliti, akses jalan menuju sekolah ini sangat mudah karena lokasi sekolah berdekatan dengan lingkungan perumahan masyarakat dan jalan umum yang ramai dilalui kendaraan. Secara geografis, lokasi sekolah berada di kawasan perkotaan yang cukup strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar.

Lingkungan sekolah berada di antara dua akses jalan, yaitu Jalan Kinibalu dan gang di sekitarnya, sehingga aktivitas lalu lintas di sekitar sekolah cukup padat. Meskipun demikian, kondisi lingkungan sekolah tetap mendukung proses pembelajaran dengan suasana yang relatif aman dan kondusif. Selain itu, sekolah menyediakan lingkungan yang hijau dan asri, sehingga dapat membantu siswa merasa nyaman saat mengikuti proses pembelajaran.

SDN 4 Palangka dikenal sebagai sekolah yang menerima siswa dari berbagai latar belakang, termasuk beragam budaya, agama, serta anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus. Komitmen ini menunjukkan bahwa sekolah berupaya memperluas akses pendidikan secara merata dan membina karakter siswa secara utuh. Sarana dan prasarana sekolah cukup memadai untuk mendukung kegiatan

IAHN-TP Palangka Raya

Dipindai dengan CamScanner

belajar mengajar, mencakup ruang kelas, ruang guru, dan berbagai fasilitas pendukung lainnya.

4.1.1 Sejarah Singkat SDN 4 Palangka

SDN 4 Palangka merupakan salah satu sekolah dasar tertua di Kota Palangka Raya. Sejak awal berdiri, sekolah ini telah mengalami tiga kali pergantian nama. Pada awalnya, sekolah ini bernama SDN Inpres Bukit Hindu I yang didirikan pada tahun 1976 berdasarkan SK tanggal 1 Januari 1976. Sekolah mulai dibuka secara resmi pada tanggal 1 Mei 1976 dengan jumlah siswa sebanyak 67 orang, tiga orang tenaga guru, dan seorang penjaga sekolah.

Berdasarkan SK dengan nomor GB. 76 1.6/10/1989 tanggal 15 Mei 1989 tentang pemekaran, sekolah dengan jumlah siswa lebih dari 240 orang diwajibkan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan baru. Dalam perkembangan berikutnya, nama sekolah berubah mengikuti kelurahan tempat sekolah berdiri, sehingga SDN Inpres Bukit Hindu I menjadi SDN Palangka 4. Kemudian berdasarkan SK Wali Kota Palangka Raya No. 225 Tahun 2005, nama sekolah resmi berubah menjadi SDN 4 Palangka terhitung sejak tanggal 23 Januari 2005. Sejak tahun 2018, kepemimpinan SDN 4 Palangka dipegang oleh Hartani, S.Pd., M.Pd. hingga saat ini.

4.1.2 Profil SDN 4 Palangka

Tabel 4. 1 *Profil SDN 4 Palangka*

Komponen	Keterangan
Nama Sekolah	SD Negeri 4 Palangka
NPSN	30203418
Provinsi	Kalimantan Tengah
Kota	Palangka Raya
Kecamatan	Jekan Raya

Dipindai dengan CamScanner

Kelurahan	Palangka
Alamat	Jl. Kinibalu, RT 01, RW 13
Kode Pos	73112
Email	sdn04palangka@gmail.com
Status Sekolah	Negeri
Luas Tanah/Bangunan	2.666 m²
Akreditasi	B (No. 753/BAN-SM/SK/2019)
Tahun Berdiri	1976
KBM	Pagi
Kepala Sekolah	Hartani, S.Pd., M.Pd.

Sumber: Data Profil SDN 4 Palangka

Visi: "Menjadi Sekolah yang Inklusi, Berkarakter, Cerdas dan Asri"

Misi (Sapta Karya Inovatif):

1. Membangun kultur budaya sekolah berkarakter religius.
2. Menerapkan religius sekolah sesuai dengan asas hukum, politik, dan sosial etik.
3. Mengembangkan kebutuhan sarana prasarana sekolah berstandar internasional.
4. Memfasilitasi integritas personal di dalam sistem sekolah yang informatif.
5. Meningkatkan kualitas personal yang religius, maju, mandiri, dan sejahtera.
6. Meningkatkan proses operasional dan kurikulum sekolah secara efektif dan efisien.
7. Mensosialisasikan prestasi pendidikan menjadi milik publik.

4.1.3 Keadaan Siswa SDN 4 Palangka

Jumlah siswa SDN 4 Palangka tergolong cukup banyak yaitu sebanyak 175 orang yang terbagi ke dalam beberapa rombongan belajar. Rincian data keadaan siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Dipindai dengan CamScanner

Tabel 4. 2 ***Keadaan Jumlah Siswa/i SDN 4 Palangka***

No	Kelas	Ruangan	Anak Berkebutuhan Khusus	Jumlah Siswa/i
1	I	A	3	28
2	II	A	4	27
3	III	A	5	24
4	IV	A	3	25
5	V	A	4	23
	V	B	4	15
6	VI	A	2	18
	VI	B	2	15
	Jumlah			175

Sumber:Berdasarka Data profil,jumlah siswa kelas IV sdn 4 palangka tahun ajaran 2026/2027 adalah siswa yang terdiri dari 25 siswa yang terdiri dari 22 siswa regular dan 3 anak berkebutuhan khusus (ABK) Kelas ini yang jadi subjek penelitian Tindakan kelas ini.

4.1.4 Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tenaga pendidik dan kependidikan merupakan unsur penting dalam mendukung terselenggaranya proses pembelajaran yang berkualitas. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di SDN 4 Palangka dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 3 Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN 4 Palangka

No	Jabatan/Tugas	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1
2	Wali Kelas	8
3	Guru Agama Islam	1
4	Guru Agama Hindu	1
5	Guru agama kristen	1
6	Guru PJOK	1
7	Operator Sekolah	1
8	Tenaga Administrasi	1
	Jumlah	15

Sumber: Data Profil SDN 4 Palangka Palangka tenaga pendidik dan kependidikan SDN 4 Palngka berjumlah 15 orang yang terdiri dari kepala sekolah, wali kelas, guru mata Pelajaran dan tenanga admitrasi.

Dipindai dengan CamScanner

4.1.5 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya dan surat izin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya. Penelitian dilakukan di SDN 4 Palangka yang beralamat di Jalan Kinibalu, Kelurahan Palangka, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Penelitian ini berlangsung mulai dari bulan September hingga Oktober 2026, mencakup tahap pra-siklus, Siklus I, dan Siklus II.

4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini disajikan berdasarkan tahapan penelitian yang dilaksanakan, yaitu pra-siklus, Siklus I, dan Siklus II. Setiap tahapan memuat langkah-langkah penelitian sesuai dengan model Yasmeen (2009) yang meliputi tahap diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

4.2.1 Pra-Siklus

a. Tahap Diagnosis

Tahap diagnosis merupakan langkah awal dalam penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di kelas. Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi langsung di kelas IV SDN 4 Palangka untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi minat belajar siswa dalam pembelajaran IPAS.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada hari selasa 8, September 2026, ditemukan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan tingkat minat belajar yang tergolong rendah hingga cukup. Siswa cenderung pasif selama proses pembelajaran, kurang memperhatikan penjelasan guru, dan jarang mengajukan pertanyaan maupun memberikan tanggapan terhadap materi yang

Dipindai dengan CamScanner

disampaikan. Metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional, yaitu ceramah dan pemberian tugas tertulis, sehingga kurang mampu membangkitkan rasa ingin tahu dan antusiasme siswa. Peneliti juga melakukan wawancara singkat dengan guru kelas untuk memperoleh informasi tambahan mengenai karakteristik dan kondisi belajar siswa sehari-hari, yang hasilnya memperkuat temuan observasi awal tersebut.

b. Hasil Observasi Pra-Siklus

Pengukuran minat belajar siswa pada tahap pra-siklus dilakukan menggunakan lembar observasi yang memuat empat indikator, yaitu perasaan senang (PS), ketertarikan (KT), perhatian (PH), dan keterlibatan aktif (KA). Setiap indikator diberi skor 1 hingga 4, dengan skor maksimal 16 per siswa. Hasil observasi pra-siklus disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 4 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Pra-Siklus

No	Nama Siswa	PS	KT	PH	KA	Skor	Pi (%)	Kategori
1	Abraham Davidson Elijah	2	2	2	2	8	50.00%	Cukup
2	Adira Shakila Azzahra	3	2	2	3	10	62.50%	Tinggi
3	Arumi Najwa Fatimah	2	2	2	2	8	50.00%	Cukup
4	Felicia Jocelin	3	2	2	3	10	62.50%	Tinggi
5	Friska Ayu Wulan Dari	3	2	2	3	10	62.50%	Tinggi
6	Giesella Naomi Saerang	2	2	2	2	8	50.00%	Cukup
7	Ilham Parsa Sumarso	2	2	1	2	7	43.75%	Cukup
8	Juliah Upu Maleh	2	1	2	1	6	37.50%	Rendah
9	Kadek Agra Putra Wijaya	2	2	2	2	8	50.00%	Cukup
10	Liond Hasapum	2	2	1	2	7	43.75%	Cukup
11	Maria Thalita Abigaill	2	2	2	2	8	50.00%	Cukup

Dipindai dengan CamScanner

12	Marvel Reivaldi Djankan	2	2	2	2	8	50.00%	Cukup
13	Max Almoz Hendratama	2	2	2	2	8	50.00%	Cukup
14	Morets Reivaldo Djangkan	2	2	1	2	7	43.75%	Cukup
15	Muhammad Algafari	2	2	2	2	8	50.00%	Cukup
16	Muhammad Riki Maulana	2	2	1	2	7	43.75%	Cukup
17	Anggretina	2	2	2	2	8	50.00%	Cukup
18	Muhammad Rizqi Mudzakir	2	2	2	2	8	50.00%	Cukup
19	Nayla Keisha	3	2	2	3	10	62.50%	Tinggi
20	Sepli	2	2	2	2	8	50.00%	Cukup
21	Raysaka Ezra Geovani	2	2	2	2	8	50.00%	Cukup
22	Reynand Musyafa	3	2	2	3	10	62.50%	Tinggi
23	Wafa Ardian Cahya	2	2	2	2	8	50.00%	Cukup
24	Yesa	2	2	2	2	8	50.00%	Cukup
25	Zefanya Nathania	2	2	2	2	8	50.00%	Cukup
	Persentase Klasikal (Pk)						51.00%	Cukup

Sumber: Data Hasil Observasi Pra-Siklus

Keterangan:
PS = Perasaan Senang
KT = Ketertarikan
PH = Perhatian
KA = Keterlibatan Aktif
Pi = Persentase Individual

3) Refleksi Pra-Siklus

Berdasarkan hasil observasi pra-siklus, diperoleh persentase klasikal (Pk) sebesar 51,00% dengan kategori Cukup. Angka ini berada di bawah indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu Persentase klasikal ≥ 70%. Kondisi ini mengindikasikan perlunya tindakan perbaikan dalam proses pembelajaran IPAS di kelas IV. Rendahnya minat belajar siswa disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang variatif dan tidak mampu menarik perhatian serta keterlibatan aktif siswa. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti merencanakan penerapan media

Dipindai dengan CamScanner

pembelajaran audiovisual berupa video pembelajaran dalam kerangka model *Discovery Learning* sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa pada Siklus I.

4.2.2 Siklus I

Tahap Diagnosis

a. Tahap Perencanaan

Tahap diagnosis pada Siklus I dilakukan berdasarkan hasil refleksi pra-siklus. Hasil observasi awal menunjukkan persentase klasikal minat belajar sebesar 51,00%, 68% siswa kurang memberikan perhatian, dan hanya 24% siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan tanya jawab. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran IPAS belum secara optimal membangkitkan minat belajar siswa. Berdasarkan analisis tersebut, masalah utama yang perlu diperbaiki adalah kurangnya visualisasi materi dan rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media audio visual berupa video pembelajaran "Mengenal Peta" melalui tahapan model *Discovery Learning* ditetapkan sebagai tindakan perbaikan pada Siklus I.

Berdasarkan hasil refleksi pra-siklus, peneliti menyusun rencana tindakan untuk Siklus I. Tahap perencanaan meliputi kegiatan-kegiatan berikut: (1) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis model *Discovery Learning* dengan mengintegrasikan media audiovisual; (2) mempersiapkan media pembelajaran berupa video "Mengenal Peta" yang sesuai dengan materi Bab 3 "Tempat Tinggalku" pada mata pelajaran IPAS; (3) menyusun lembar observasi

Dipindai dengan CamScanner

minat belajar siswa yang memuat empat indikator, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan aktif; (4) menyusun lembar angket minat belajar siswa dengan skala *Likert* 1–4 sebanyak 10 pernyataan; serta (5) menyiapkan bahan ajar pendukung dan lembar kerja siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Pertemuan 1 **(Kamis, 3 September 2026)**

Pendahuluan (± 15 menit)

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama. Guru melakukan presensi kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar siap mengikuti pembelajaran. Guru menyampaikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan, "Anak-anak, pernahkah kalian melihat peta? Apa yang biasanya ada di dalam peta?" Pertanyaan tersebut bertujuan untuk mengaktifkan pengetahuan awal siswa sebelum memasuki materi inti. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menjelaskan secara singkat langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan.

Kegiatan Inti (± 50 menit)

1) ***Stimulation*** **(Pemberian Rangsangan)**

Guru menampilkan video pembelajaran "Mengenal Peta" menggunakan proyektor. Siswa mengamati video yang menyajikan penjelasan tentang pengertian peta, jenis-jenis peta, serta komponen-komponen yang terdapat di dalamnya. Guru meminta siswa untuk memperhatikan video dengan seksama dan mencatat hal-hal penting yang mereka temukan selama menonton.

2) ***Problem Statement*** **(Identifikasi Masalah)**

Dipindai dengan CamScanner

Guru mengajukan beberapa pertanyaan pemantik kepada siswa, seperti "Komponen apa saja yang terdapat dalam sebuah peta?" dan "Mengapa peta penting untuk kehidupan sehari-hari?" Siswa didorong untuk mengidentifikasi dan merumuskan jawaban sementara berdasarkan pengamatan mereka terhadap video yang ditayangkan.

3) *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok mendiskusikan informasi yang diperoleh dari video dan buku pelajaran IPAS untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Guru membimbing setiap kelompok agar diskusi berjalan terarah dan produktif.

4) *Data Processing* (Pengolahan Data)

Setiap kelompok mengolah informasi yang telah dikumpulkan dan menuangkan hasil diskusi ke dalam lembar kerja siswa. Siswa dibimbing untuk menyusun jawaban secara sistematis dan logis berdasarkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.

5) *Verification* (Pembuktian)

Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan kepada kelompok yang sedang presentasi. Guru memfasilitasi diskusi kelas dan memberikan klarifikasi terhadap jawaban siswa yang masih kurang tepat.

6) *Generalization* (Menarik Kesimpulan)

Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari keseluruhan kegiatan pembelajaran. Siswa diminta menyampaikan pendapat mereka tentang komponen-

Dipindai dengan CamScanner

komponen peta yang telah dipelajari. Guru memperkuat pemahaman siswa dengan memberikan penjelasan tambahan berdasarkan kesimpulan yang telah dirumuskan bersama.

Penutup (± 5 menit)

Guru memberikan apresiasi kepada siswa atas partisipasi aktif mereka selama pembelajaran. Guru menyampaikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan mengingatkan siswa untuk membaca materi yang relevan di rumah. Pembelajaran ditutup dengan doa bersama dan salam.

Pertemuan 2 (Kamis, 10 September 2026)

Pendahuluan (± 15 menit)

Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa bersama, dilanjutkan dengan presensi kehadiran siswa. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya: "Apa saja komponen yang terdapat dalam peta?" Beberapa siswa merespons dengan menyebutkan komponen-komponen peta seperti judul, skala, legenda, dan arah mata angin. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan tersebut.

Kegiatan Inti (± 50 menit)

1) *Stimulation*

Guru kembali menayangkan video "Mengenal Peta" dengan fokus pada bagian yang membahas fungsi dan penggunaan peta dalam kehidupan sehari-hari. Video ditayangkan dengan kecepatan yang lebih sesuai agar siswa dapat memahami setiap penjelasan dengan lebih baik.

Dipindai dengan CamScanner

2) *Problem Statement*

Guru mengajukan pertanyaan yang lebih mendalam, seperti "Bagaimana kita dapat menentukan lokasi suatu tempat menggunakan peta?" Siswa mendiskusikan pertanyaan tersebut dalam kelompok dan merumuskan hipotesis berdasarkan pengetahuan yang telah diperoleh dari pertemuan sebelumnya.

3) *Data Collection*

Siswa mengumpulkan informasi dari video, buku pelajaran, dan sumber lain yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Guru memberikan bimbingan kepada kelompok-kelompok yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.

4) *Data Processing*

Setiap kelompok mengolah informasi yang diperoleh dan menyusun laporan sederhana mengenai fungsi dan penggunaan peta. Siswa diarahkan untuk mengaitkan informasi dari video dengan pengalaman dan pengetahuan sehari-hari mereka.

5) *Verification*

Kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. Diskusi kelas berlangsung lebih aktif dibandingkan pertemuan sebelumnya, dengan lebih banyak siswa yang berani mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan.

6) *Generalization*

Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan dari pembelajaran pada pertemuan kedua. Siswa menyampaikan refleksi singkat mengenai hal-hal baru

Dipindai dengan CamScanner

yang mereka pelajari. Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman siswa tentang peta dan kegunaannya.

Penutup (± 5 menit)

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesan dan pendapat mereka tentang pembelajaran dengan media video. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Guru meminta siswa mengisi angket minat belajar untuk mengukur tingkat minat belajar mereka setelah Siklus I. Pembelajaran ditutup dengan doa bersama dan salam penutup.

c. Tahap Observasi

Observasi dilaksanakan pada setiap pertemuan Siklus I untuk mengukur minat belajar siswa menggunakan lembar observasi. Hasil observasi pada Pertemuan 1 dan Pertemuan 2 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 5 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus I, Pertemuan 1

No	Nama Siswa	PS	KT	PH	KA	Skor	Pi (%)	Kategori
1	Abraham Davidson Elijah	2	2	2	3	9	56.25%	Cukup
2	Adira Shakila Azzahra	3	3	2	2	10	62.50%	Tinggi
3	Arumi Najwa Fatimah	3	3	2	2	10	62.50%	Tinggi
4	Felicia Jocelin	3	3	2	3	11	68.75%	Tinggi
5	Friska Ayu Wulan Dari	3	3	2	2	10	62.50%	Tinggi
6	Giesella Naomi Saerang	2	3	2	2	9	56.25%	Cukup
7	Ilham Parsa Sumarso	2	2	2	2	8	50.00%	Cukup
8	Juliah Upu Maleh	1	2	1	2	6	37.50%	Rendah
9	Kadek Agra Putra Wijaya	2	2	2	3	9	56.25%	Cukup

Dipindai dengan CamScanner

10	Liond Hasapum	2	2	2	2	8	50.00%	Cukup
11	Maria Thalita Abigaill	3	2	2	3	10	62.50%	Tinggi
12	Marvel Reivaldi Djankan	2	3	2	2	9	56.25%	Cukup
13	Max Almoz Hendratama	2	2	3	2	9	56.25%	Cukup
14	Morets Reivaldo Djangkan	2	2	2	2	8	50.00%	Cukup
15	Muhammad Algafari	2	2	3	2	9	56.25%	Cukup
16	Muhammad Riki Maulana	2	2	2	2	8	50.00%	Cukup
17	Anggretina	2	3	2	3	10	62.50%	Tinggi
18	Muhammad Rizqi Mudzakir	3	2	2	3	10	62.50%	Tinggi
19	Nayla Keisha	3	3	3	2	11	68.75%	Tinggi
20	Sepli	3	2	3	2	10	62.50%	Tinggi
21	Raysaka Ezra Geovani	2	2	2	2	8	50.00%	Cukup
22	Reynand Musyafa	3	3	2	3	11	68.75%	Tinggi
23	Wafa Ardian Cahya	2	2	2	2	8	50.00%	Cukup
24	Yesa	2	2	3	2	9	56.25%	Cukup
25	Zefanya Nathania	3	2	2	3	10	62.50%	Tinggi
	Persentase Klasikal (Pk)						57.50%	Cukup

Sumber: Data Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 1

Keterangan:

PS = Perasaan Senang

KT = Ketertarikan

PH = Perhatian

KA = Keterlibatan Aktif

Pi = Persentase Individual

Tabel 4. 6 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus I — Pertemuan 2

No	Nama Siswa	PS	KT	PH	KA	Skor	Pi (%)	Kategori
1	Abraham Davidson Elijah	3	2	2	3	10	62.50%	Tinggi
2	Adira Shakila Azzahra	3	3	3	3	12	75.00%	Tinggi
3	Arumi Najwa Fatimah	3	3	3	3	12	75.00%	Tinggi
4	Felicia Jocelin	3	3	3	3	12	75.00%	Tinggi
5	Friska Ayu Wulan Dari	3	3	3	3	12	75.00%	Tinggi

Dipindai dengan CamScanner

6	Giesella Naomi Saerang	3	3	2	3	11	68.75%	Tinggi
7	Ilham Parsa Sumarso	2	3	2	2	9	56.25%	Cukup
8	Juliah Upu Maleh	2	2	1	2	7	43.75%	Cukup
9	Kadek Agra Putra Wijaya	3	2	2	3	10	62.50%	Tinggi
10	Liond Hasapum	2	3	2	3	10	62.50%	Tinggi
11	Maria Thalita Abigaill	3	3	2	3	11	68.75%	Tinggi
12	Marvel Reivaldi Djankan	3	3	2	3	11	68.75%	Tinggi
13	Max Almoz Hendratama	3	2	3	2	10	62.50%	Tinggi
14	Morets Reivaldo Djangkan	2	3	2	3	10	62.50%	Tinggi
15	Muhammad Algafari	3	2	3	2	10	62.50%	Tinggi
16	Muhammad Riki Maulana	2	2	3	2	9	56.25%	Cukup
17	Anggretina	3	3	2	3	11	68.75%	Tinggi
18	Muhammad Rizqi Mudzakir	3	3	2	3	11	68.75%	Tinggi
19	Nayla Keisha	3	3	3	3	12	75.00%	Tinggi
20	Sepli	3	3	3	2	11	68.75%	Tinggi
21	Raysaka Ezra Geovani	2	3	2	2	9	56.25%	Cukup
22	Reynand Musyafa	3	3	3	3	12	75.00%	Tinggi
23	Wafa Ardian Cahya	2	3	2	3	10	62.50%	Tinggi
24	Yesa	3	2	2	3	10	62.50%	Tinggi
25	Zefanya Nathania	3	3	2	3	11	68.75%	Tinggi
	Persentase Klasikal (Pk)						65.75%	Tinggi

Sumber: Data Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 2

Keterangan:

PS = Perasaan Senang
KT = Ketertarikan
PH = Perhatian
KA = Keterlibatan Aktif
Pi = Persentase Individual

d. Hasil Angket Minat Belajar Siklus I

Angket minat belajar diberikan kepada seluruh siswa pada akhir Siklus I, yaitu pada tanggal 10 September 2026. Angket terdiri dari 10 pernyataan dengan skala *Likert* 1–4. Hasil angket disajikan pada tabel berikut.

Dipindai dengan CamScanner

Tabel 4. 7 Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor	Pi (%)	Kategori
1	Abraham Davidson Elijah	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32	80%	Tinggi
2	Adira Shakila Azzahra	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	34	85%	Sangat Tinggi
3	Arumi Najwa Fatimah	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	34	85%	Sangat Tinggi
4	Felicia Jocelin	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	35	87.5%	Sangat Tinggi
5	Friska Ayu Wulan Dari	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	34	85%	Sangat Tinggi
6	Giesella Naomi Saerang	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	33	82.5%	Tinggi
7	Ilham Parsa Sumarso	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31	77.5%	Tinggi
8	Juliah Upu Maleh	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	23	57.5%	Cukup
9	Kadek Agra Putra Wijaya	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31	77.5%	Tinggi
10	Liond Hasapum	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	Tinggi
11	Maria Thalita Abigaill	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	33	82.5%	Tinggi
12	Marvel Reivaldi Djankan	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	33	82.5%	Tinggi
13	Max Almoz Hendratama	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	32	80%	Tinggi
14	Morets Reivaldo Djangkan	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	77.5%	Tinggi
15	Muhammad Algafari	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	32	80%	Tinggi
16	Muhammad Riki Maulana	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28	70%	Tinggi
17	Anggretina	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	33	82.5%	Tinggi
18	Muhammad Rizqi Mudzakir	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	33	82.5%	Tinggi
19	Nayla Keisha	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	34	85%	Sangat Tinggi
20	Sepli	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	33	82.5%	Tinggi
21	Raysaka Ezra Geovani	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	72.5%	Tinggi
22	Reynand Musyafa	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	35	87.5%	Sangat Tinggi
23	Wafa Ardian Cahya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	Tinggi

Dipindai dengan CamScanner

24	Yesa	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	32	80%	Tinggi
25	Zefanya Nathania	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	33	82.5%	Tinggi
	Persentase Klasikal (Pk)												79,80%	Tinggi

Sumber: Data Angket Minat Belajar Siklus I

Keterangan:
PS = Perasaan Senang
KT = Ketertarikan
PH = Perhatian
KA = Keterlibatan Aktif
Pi = Persentase Individual

e. Tahap Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil observasi dan angket minat belajar pada Siklus I, diperoleh beberapa temuan penting. Persentase klasikal hasil observasi meningkat dari 57,50% pada Pertemuan 1 dengan kategori Cukup menjadi 65,75% pada Pertemuan 2 dengan kategori Tinggi. Meskipun terjadi peningkatan, kedua persentase tersebut belum mencapai indikator keberhasilan penelitian sebesar 70%. Sementara itu, hasil angket minat belajar pada akhir Siklus I menunjukkan persentase klasikal sebesar 79,80% dengan kategori Tinggi, dan 24 dari 25 siswa telah mencapai ketuntasan individual. Data tersebut menunjukkan bahwa penerapan media audio visual memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa, tetapi masih terdapat aspek pelaksanaan yang perlu diperbaiki pada Siklus II.

Berdasarkan refleksi terhadap hasil observasi, angket, wawancara dengan guru kelas IV, dan catatan lapangan, teridentifikasi beberapa kekurangan pada pelaksanaan Siklus I. Pertama, kecepatan penayangan video masih terlalu cepat sehingga sebagian siswa kesulitan mencatat informasi penting. Kedua, interaksi tanya jawab masih didominasi oleh sebagian siswa, sehingga keterlibatan aktif

Dipindai dengan CamScanner

seluruh siswa belum merata. Ketiga, alokasi waktu diskusi kelompok belum optimal untuk menampung seluruh pendapat siswa. Kekurangan tersebut menjadi dasar diagnosis dan perencanaan ulang pada Siklus II, khususnya penyesuaian kecepatan tayangan video, pemberian kesempatan bertanya yang lebih merata, serta pengaturan waktu diskusi yang lebih terarah.

4.2.3 Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan Siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi Siklus I. Perbaikan yang dirancang meliputi: (1) penyesuaian kecepatan video agar lebih lambat dan disertai jeda pada bagian-bagian penting untuk memberikan kesempatan siswa mencatat; (2) penambahan pertanyaan interaktif selama video berlangsung untuk meningkatkan keterlibatan aktif seluruh siswa secara merata; (3) pengelolaan waktu diskusi yang lebih terstruktur dengan pembagian peran yang jelas dalam setiap kelompok; serta (4) pemberian perhatian lebih kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan, khususnya Juliah Upu Maleh.

b. Tahap Pelaksanaan

Pertemuan 1 (Kamis, 1 Oktober 2026)

Pendahuluan (± 15 menit)

Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa bersama, dilanjutkan dengan presensi kehadiran siswa. Guru melakukan apersepsi dengan menampilkan sebuah gambar peta sederhana dan mengajukan pertanyaan, "Informasi apa yang dapat kita peroleh dari peta ini?" Respons siswa sudah jauh lebih aktif dibandingkan dengan pra-siklus maupun Siklus I. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan

Dipindai dengan CamScanner

menginformasikan bahwa pada Siklus II akan ditayangkan video dengan format yang telah diperbaiki agar lebih mudah dipahami.

Kegiatan Inti (± 50 menit)

1) *Stimulation*

Guru menayangkan video pembelajaran "Mengenal Peta" yang telah dimodifikasi dengan penambahan jeda pada bagian-bagian kunci. Pada setiap jeda, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa secara bergantian, termasuk kepada siswa yang pada Siklus I kurang aktif berpartisipasi. Hal ini mendorong seluruh siswa untuk memusatkan perhatian sepanjang pemutaran video.

2) Problem Statement

Siswa diminta secara mandiri merumuskan minimal satu pertanyaan berdasarkan video yang ditayangkan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dituliskan pada kartu pertanyaan yang kemudian dikumpulkan dan dibahas bersama dalam kelas. Kegiatan ini berhasil mendorong seluruh siswa, termasuk yang sebelumnya pasif, untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

3) Data Collection

Setiap kelompok mengumpulkan informasi dari video, buku pelajaran, dan kartu pertanyaan yang telah disusun. Peran setiap anggota kelompok ditetapkan secara jelas oleh guru, yaitu pencatat, penyaji, dan moderator, sehingga diskusi berjalan lebih tertib dan merata.

4) Data Processing

Dipindai dengan CamScanner

Siswa mengolah hasil pengumpulan data dan menyusun laporan diskusi kelompok dengan lebih terstruktur. Guru berkeliling untuk membimbing setiap kelompok dan memberikan pertanyaan pancingan kepada anggota yang tampak kurang aktif.

5) *Verification*

Presentasi kelompok berlangsung dengan lebih lancar dan percaya diri dibandingkan Siklus I. Siswa lain memberikan tanggapan yang lebih beragam dan konstruktif. Guru memfasilitasi diskusi dengan memastikan semua pertanyaan yang muncul mendapatkan respons yang tepat.

6) *Generalization*

Guru dan siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran. Beberapa siswa yang sebelumnya kurang aktif kini berani menyampaikan pendapat dalam sesi generalisasi. Guru memberikan penguatan positif kepada seluruh siswa dan menekankan pentingnya materi peta dalam kehidupan sehari-hari.

Penutup (± 5 menit)

Guru menutup pembelajaran dengan memberikan apresiasi kepada seluruh siswa atas peningkatan partisipasi yang terlihat. Guru menyampaikan bahwa pada pertemuan berikutnya akan dilaksanakan kegiatan lanjutan yang lebih mendalam mengenai penggunaan peta. Pembelajaran ditutup dengan doa bersama dan salam.

Dipindai dengan CamScanner

Pertemuan 2 (Kamis, 8 Oktober 2026)

Pendahuluan (± 15 menit)

Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa bersama. Apersepsi dilakukan dengan meminta siswa menyebutkan kembali komponen-komponen peta yang telah dipelajari. Hampir seluruh siswa merespons dengan antusias dan mampu menyebutkan komponen peta dengan tepat. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan bahwa pada pertemuan terakhir ini akan diadakan kegiatan pemantapan materi.

Kegiatan Inti (± 50 menit)

1) *Stimulation*

Guru menayangkan ulang video "Mengenal Peta" secara keseluruhan sebagai sarana pengingat dan pemantapan. Kali ini, siswa tampak sangat antusias mengikuti tayangan video, ditunjukkan dengan ekspresi semangat dan keseriusan dalam memperhatikan setiap bagian video.

2) *Problem Statement*

Guru memberikan tantangan kepada siswa untuk mengidentifikasi komponen-komponen peta dari contoh peta nyata yang ditampilkan pada layar. Seluruh siswa terlibat aktif dalam mengidentifikasi dan mendiskusikan setiap komponen yang ditemukan.

3) *Data Collection*

Siswa mengumpulkan informasi tentang berbagai jenis peta dan kegunaannya dari video, buku pelajaran, dan atlas yang tersedia di perpustakaan

Dipindai dengan CamScanner

sekolah. Antusiasme siswa dalam mencari informasi sangat tinggi, terlihat dari kesungguhan mereka dalam membaca dan mencatat.

4) *Data Processing*

Kelompok-kelompok menyusun ringkasan komprehensif tentang jenis-jenis peta dan kegunaannya berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan. Hasil kerja kelompok disusun dalam bentuk tabel sederhana yang memuat nama peta, ciri-ciri, dan kegunaannya.

5) *Verification*

Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka. Diskusi berlangsung dinamis dengan banyak pertanyaan dan tanggapan dari siswa. Guru memberikan umpan balik konstruktif kepada setiap kelompok dan meluruskan pemahaman yang masih keliru.

6) *Generalization*

Guru dan siswa menarik kesimpulan akhir dari keseluruhan rangkaian pembelajaran Siklus II. Siswa menyampaikan refleksi tertulis singkat tentang apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana perasaan mereka selama mengikuti pembelajaran dengan media audiovisual. Hampir seluruh siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih senang, tertarik, dan mudah memahami materi melalui media video.

Penutup (± 5 menit)

Guru menutup seluruh rangkaian pembelajaran Siklus II dengan memberikan apresiasi kepada seluruh siswa atas keterlibatan dan semangat belajar yang telah ditunjukkan. Siswa diminta mengisi angket minat belajar untuk

Dipindai dengan CamScanner

mengukur tingkat minat belajar mereka setelah Siklus II. Pembelajaran ditutup dengan doa bersama dan salam.

c. Tahap Observasi

Observasi dilaksanakan pada setiap pertemuan Siklus II. Hasil observasi pada Pertemuan 1 dan Pertemuan 2 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 8 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus II, Pertemuan 1

No	Nama Siswa	PS	KT	PH	KA	Skor	Pi (%)	Kategori
1	Abraham Davidson Elijah	3	3	3	3	12	75.00%	Tinggi
2	Adira Shakila Azzahra	4	3	3	3	13	81.25%	Sangat Tinggi
3	Arumi Najwa Fatimah	4	3	3	3	13	81.25%	Sangat Tinggi
4	Felicia Jocelin	4	3	3	4	14	87.50%	Sangat Tinggi
5	Friska Ayu Wulan Dari	4	3	3	3	13	81.25%	Sangat Tinggi
6	Giesella Naomi Saerang	3	3	3	3	12	75.00%	Tinggi
7	Ilham Parsa Sumarso	3	3	2	3	11	68.75%	Tinggi
8	Juliah Upu Maleh	2	2	2	2	8	50.00%	Cukup
9	Kadek Agra Putra Wijaya	3	3	3	3	12	75.00%	Tinggi
10	Liond Hasapum	3	3	2	3	11	68.75%	Tinggi
11	Maria Thalita Abigaill	3	3	3	3	12	75.00%	Tinggi
12	Marvel Reivaldi Djankan	3	3	3	3	12	75.00%	Tinggi
13	Max Almoz Hendratama	3	3	3	3	12	75.00%	Tinggi
14	Morets Reivaldo Djangkan	3	3	2	3	11	68.75%	Tinggi
15	Muhammad Algafari	3	3	3	3	12	75.00%	Tinggi
16	Muhammad Riki Maulana	3	3	2	3	11	68.75%	Tinggi
17	Anggretina	3	3	3	3	12	75.00%	Tinggi
18	Muhammad Rizqi Mudzakir	3	3	3	3	12	75.00%	Tinggi

Dipindai dengan CamScanner

19	Nayla Keisha	4	3	3	3	13	81.25%	Sangat Tinggi
20	Sepli	3	3	3	3	12	75.00%	Tinggi
21	Raysaka Ezra Geovani	3	3	2	3	11	68.75%	Tinggi
22	Reynand Musyafa	4	3	3	4	14	87.50%	Sangat Tinggi
23	Wafa Ardian Cahya	3	3	2	3	11	68.75%	Tinggi
24	Yesa	3	3	3	3	12	75.00%	Tinggi
25	Zefanya Nathania	3	3	3	3	12	75.00%	Tinggi
	Persentase Klasikal (Pk)						74.50%	Tinggi

Sumber: Data Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 1

Keterangan:
PS = Perasaan Senang
KT = Ketertarikan
PH = Perhatian
KA = Keterlibatan Aktif
Pi = Persentase Individual

Tabel 4. 9 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus II — Pertemuan 2

No	Nama Siswa	PS	KT	PH	KA	Skor	Pi (%)	Kategori
1	Abraham Davidson Elijah	3	4	3	3	13	81.25%	Sangat Tinggi
2	Adira Shakila Azzahra	4	3	4	3	14	87.50%	Sangat Tinggi
3	Arumi Najwa Fatimah	4	3	4	3	14	87.50%	Sangat Tinggi
4	Felicia Jocelin	4	4	3	4	15	93.75%	Sangat Tinggi
5	Friska Ayu Wulan Dari	4	3	3	4	14	87.50%	Sangat Tinggi
6	Giesella Naomi Saerang	3	4	3	3	13	81.25%	Sangat Tinggi
7	Ilham Parsa Sumarso	3	3	4	3	13	81.25%	Sangat Tinggi
8	Juliah Upu Maleh	2	3	2	3	10	62.50%	Tinggi
9	Kadek Agra Putra Wijaya	3	3	3	4	13	81.25%	Sangat Tinggi
10	Liond Hasapum	3	3	4	3	13	81.25%	Sangat Tinggi
11	Maria Thalita Abigaill	3	4	3	3	13	81.25%	Sangat Tinggi

Dipindai dengan CamScanner

12	Marvel Reivaldi Djankan	3	4	3	3	13	81.25%	Sangat Tinggi
13	Max Almoz Hendratama	3	3	4	3	13	81.25%	Sangat Tinggi
14	Morets Reivaldo Djangkan	3	3	4	3	13	81.25%	Sangat Tinggi
15	Muhammad Algafari	3	3	4	3	13	81.25%	Sangat Tinggi
16	Muhammad Riki Maulana	3	3	4	3	13	81.25%	Sangat Tinggi
17	Anggretina	3	4	3	3	13	81.25%	Sangat Tinggi
18	Muhammad Rizqi Mudzakir	3	4	3	3	13	81.25%	Sangat Tinggi
19	Nayla Keisha	4	3	4	3	14	87.50%	Sangat Tinggi
20	Sepli	3	4	3	3	13	81.25%	Sangat Tinggi
21	Raysaka Ezra Geovani	3	3	4	3	13	81.25%	Sangat Tinggi
22	Reynand Musyafa	4	4	3	4	15	93.75%	Sangat Tinggi
23	Wafa Ardian Cahya	3	3	4	3	13	81.25%	Sangat Tinggi
24	Yesa	3	3	4	3	13	81.25%	Sangat Tinggi
25	Zefanya Nathania	3	4	3	3	13	81.25%	Sangat Tinggi
	Persentase Klasikal (Pk)						82.50%	Sangat Tinggi

Sumber: Data Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 2

Keterangan:
PS = Perasaan Senang
KT = Ketertarikan
PH = Perhatian
KA = Keterlibatan Aktif
Pi = Persentase Individual

d. Hasil Angket Minat Belajar Siklus II

Angket minat belajar diberikan kepada seluruh siswa pada akhir Siklus II, yaitu pada tanggal 8 Oktober 2026. Hasil angket disajikan pada tabel berikut.

Dipindai dengan CamScanner

Tabel 4. 10 Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor	Pi (%)	Kategori
1	Abraham Davidson Elijah	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32	80%	Tinggi
2	Adira Shakila Azzahra	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	35	87.5%	Sangat Tinggi
3	Arumi Najwa Fatimah	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	35	87.5%	Sangat Tinggi
4	Felicia Jocelin	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	36	90%	Sangat Tinggi
5	Friska Ayu Wulan Dari	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	33	82.5%	Tinggi
6	Giesella Naomi Saerang	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	34	85%	Sangat Tinggi
7	Ilham Parsa Sumarso	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	33	82.5%	Tinggi
8	Juliah Upu Maleh	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	25	62.5%	Cukup
9	Kadek Agra Putra Wijaya	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31	77.5%	Tinggi
10	Liond Hasapum	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	32	80%	Tinggi
11	Maria Thalita Abigaill	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	36	90%	Sangat Tinggi
12	Marvel Reivaldi Djankan	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38	95%	Sangat Tinggi
13	Max Almoz Hendratama	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	33	82.5%	Tinggi
14	Morets Reivaldo Djangkan	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	32	80%	Tinggi
15	Muhammad Algafari	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	34	85%	Sangat Tinggi
16	Muhammad Riki Maulana	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	27	67.5%	Cukup
17	Anggretina	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	35	87.5%	Sangat Tinggi
18	Muhammad Rizqi Mudzakir	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	36	90%	Sangat Tinggi
19	Nayla Keisha	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	35	87.5%	Sangat Tinggi
20	Sepli	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	37	92.5%	Sangat Tinggi
21	Raysaka Ezra Geovani	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34	85%	Sangat Tinggi

Dipindai dengan CamScanner

22	Reynand Musyafa	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	36	90%	Sangat Tinggi
23	Wafa Ardian Cahya	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	33	82.5%	Tinggi
24	Yesa	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	36	90%	Sangat Tinggi
25	Zefanya Nathania	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	35	87.5%	Sangat Tinggi
	Persentase Klasikal (Pk)												84,30%	Tinggi

Sumber: Data Angket Minat Belajar Siklus II

Keterangan:
PS = Perasaan Senang
KT = Ketertarikan
PH = Perhatian
KA = Keterlibatan Aktif
Pi = Persentase Individual

e. Tahap Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dan angket Siklus II, diperoleh peningkatan yang signifikan pada minat belajar siswa. Pk observasi pada Pertemuan 1 mencapai 74,50% (Tinggi) dan meningkat pada Pertemuan 2 menjadi 82,50% (Sangat Tinggi), keduanya telah melampaui indikator keberhasilan ≥ 70%. Hasil angket Siklus II menunjukkan Presentasee klasikal sebesar 84,30% (Tinggi), meningkat dari 79,80% pada Siklus I. Sebanyak 23 dari 25 siswa telah memenuhi ketuntasan individual, dengan dua siswa yang masih berada di bawah batas ketuntasan, yaitu Juliah Upu Maleh (62,50%) dan Muhammad Riki Maulana (67,50%).

Meskipun dua siswa tersebut belum sepenuhnya mencapai ketuntasan individual dalam angket, indikator keberhasilan Persentase klasikal ≥ 70% telah terpenuhi pada kedua sumber data (observasi dan angket). Peningkatan yang konsisten dari pra-siklus hingga Siklus II menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran audiovisual secara efektif meningkatkan minat belajar siswa kelas IV

Dipindai dengan CamScanner

pada mata pelajaran IPAS di SDN 4 Palangka. Dengan demikian, penelitian dinyatakan berhasil dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

4.3 Pembahasan

Bagian ini memaparkan analisis dan interpretasi terhadap data hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas IV SDN 4 Palangka. Pembahasan disusun berdasarkan dua sumber data utama, yaitu lembar observasi dan angket minat belajar, serta dikaitkan dengan landasan teori yang relevan guna menjawab rumusan masalah penelitian.

4.3.1 Peningkatan Minat Belajar Siswa Berdasarkan Lembar Observasi

Data lembar observasi dianalisis untuk melihat perkembangan minat belajar siswa pada setiap pertemuan dan setiap siklus. Persentase klasikal dihitung berdasarkan jumlah siswa yang mencapai kategori yang ditetapkan dibandingkan dengan seluruh siswa yang diamati. Hasil analisis kemudian dibandingkan antara pra-siklus, Siklus I, dan Siklus II untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa setelah penggunaan media audio visual.

Tabel 4. 11 Rekapitulasi Hasil Observasi Minat Belajar Seluruh Tahapan

Tahapan	Tanggal	Presentase Klasikal (%)	Kategori
Pra-Siklus	27 Agustus 2026	51,00%	Cukup
Siklus I – Pertemuan 1 Tatap muka	3 September 2026	57,50%	Cukup
Siklus I – Pertemuan 2 Tatap muka	10 September 2026	65,75%	Tinggi
Siklus II – Pertemuan 1 Daring	1 Oktober 2026	74,50%	Tinggi
Siklus II – Pertemuan 2 Daring	8 Oktober 2026	82,50%	Sangat Tinggi

Sumber: Data Hasil Observasi Penelitian

Dipindai dengan CamScanner

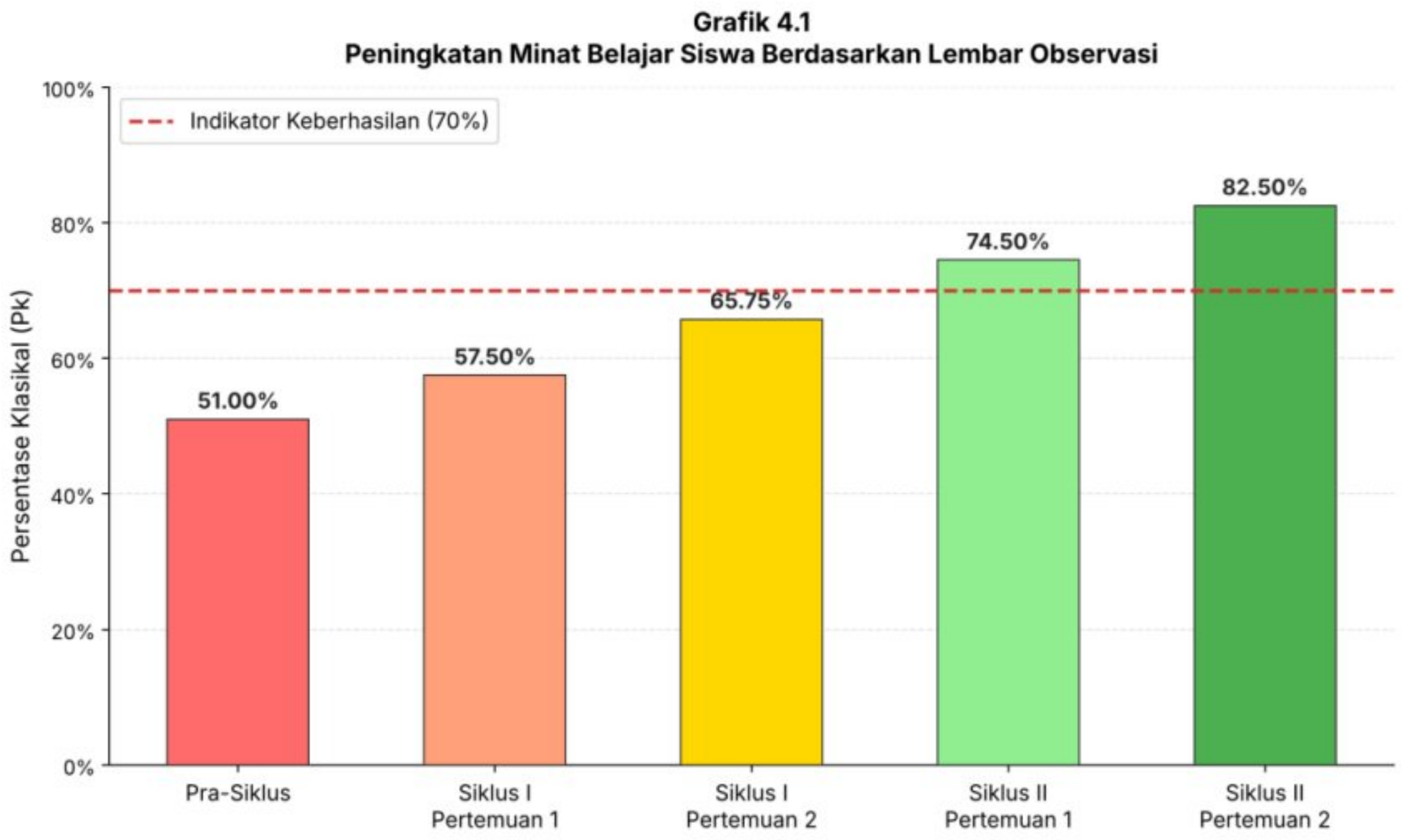

Gambar 4. 1 Peningkatan Minat Belajar Siswa Berdasarkan Lembar Observasi

Data pada tabel dan grafik tersebut menunjukkan peningkatan yang konsisten pada setiap tahapan penelitian. Pada tahap pra-siklus, Persetase klsikal observasi sebesar 51,00% dengan kategori Cukup. Kondisi ini mencerminkan rendahnya minat belajar siswa sebelum diterapkannya media pembelajaran audiovisual. Siswa cenderung pasif, kurang memperhatikan penjelasan guru, dan belum menunjukkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

Pada Siklus I Pertemuan 1, Persentase klasikal meningkat menjadi 57,50% atau naik sebesar 6,50% dari pra-siklus. Peningkatan tersebut menandakan bahwa pengenalan media audiovisual mulai memberikan rangsangan awal terhadap minat belajar siswa. Pada Siklus I Pertemuan 2, Persentase klasikal kembali meningkat menjadi 65,75% atau naik sebesar 8,25% dari Pertemuan 1. Peningkatan ini

Dipindai dengan CamScanner

menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media audiovisual berpengaruh terhadap pertumbuhan minat belajar siswa secara bertahap.

Pada Siklus II Pertemuan 1, Persentase klasikal mencapai 74,50% dan untuk pertama kalinya melampaui indikator keberhasilan ≥ 70%. Capaian ini merupakan hasil dari perbaikan yang diterapkan berdasarkan refleksi Siklus I. Persentase klasikal terus meningkat pada Siklus II Pertemuan 2 menjadi 82,50% dengan kategori Sangat Tinggi. Peningkatan total dari pra-siklus ke Siklus II Pertemuan 2 mencapai 31,50%, yang menunjukkan dampak signifikan dari penerapan media pembelajaran audiovisual terhadap minat belajar siswa kelas IV.

4.3.2 Peningkatan Minat Belajar Siswa Berdasarkan Angket

Selain lembar observasi, minat belajar siswa juga diukur menggunakan angket yang diberikan pada akhir setiap siklus. Angket terdiri dari 10 pernyataan dengan skala *Likert* 1–4 yang mencerminkan keempat indikator minat belajar menurut Slameto. Rekapitulasi hasil angket dari Siklus I dan Siklus II disajikan pada tabel dan grafik berikut.

Tabel 4. 12 Rekapitulasi Hasil Angket Minat Belajar Siklus I dan Siklus II

Keterangan	Siklus I	Siklus II
Tanggal Pelaksanaan	10 September 2026	8 Oktober 2026
Jumlah Siswa	25 orang	25 orang
Siswa Tuntas (Persentasi individual ≥ 70%)	24 orang	23 orang
Siswa Belum Tuntas (Persentase individual < 70%)	1 orang	2 orang
Persentase Klasikal (Pk)	79,80%	84,30%
Kategori	Tinggi	Tinggi
Peningkatan Persentase klasikal	—	+4,50%

Sumber: Data Hasil Angket Minat Belajar

Dipindai dengan CamScanner

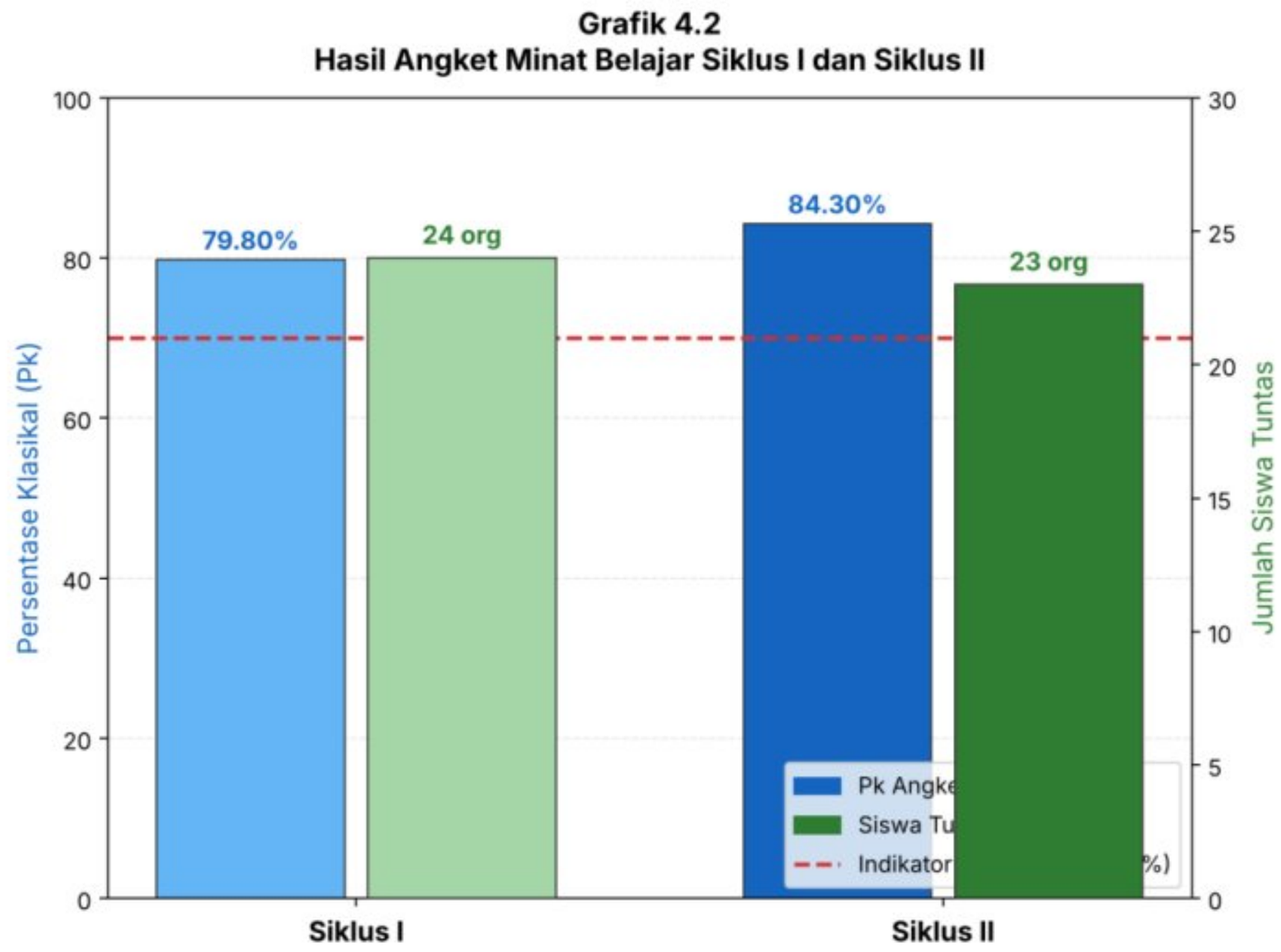

Gambar 4. 2Hasil Angket Minat Belajar Siklus I dan Siklus II

Hasil angket Siklus I menunjukkan Persentase klasikal sebesar 79,80% dengan kategori Tinggi. Sebanyak 24 dari 25 siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan individual (Persentase individual ≥ 70%). Satu siswa yang belum mencapai ketuntasan pada Siklus I adalah Juliah Upu Maleh dengan Persentase individual sebesar 57,50%.

Pada Siklus II, hasil angket menunjukkan Persentase klasikal sebesar 84,30% dengan kategori Tinggi. Terjadi peningkatan Persentase klasikal sebesar 4,50% dari Siklus I. Meskipun demikian, terdapat dua siswa yang masih berada di bawah batas ketuntasan individual, yaitu Juliah Upu Maleh dengan Persebtase individual 62,50% dan Muhammad Riki Maulana dengan Persentase individual 67,50%. Kedua siswa tersebut menunjukkan peningkatan dibandingkan Siklus I, namun belum mencapai batas ketuntasan 70%. Capaian Persentase klasikal klasikal

Dipindai dengan CamScanner

sebesar 84,30% pada Siklus II membuktikan bahwa media pembelajaran audiovisual mampu mendorong peningkatan minat belajar siswa secara signifikan, meskipun capaian individual masih bervariasi.

4.3.3 Keterkaitan Media Audiovisual dengan Minat Belajar Siswa

Hasil wawancara dengan guru kelas IV digunakan sebagai data pendukung dalam menganalisis keterkaitan penggunaan media audio visual dengan minat belajar siswa. Informasi dari guru mengenai pelaksanaan pembelajaran, kendala penggunaan video, dan respons siswa disesuaikan dengan data observasi serta angket. Analisis dilakukan dengan menghubungkan pernyataan guru, hasil pengamatan di kelas, dan hasil angket siswa, sehingga kesimpulan penelitian tidak hanya didasarkan pada satu sumber data.

a. Keterkaitan dengan Teori Minat Belajar Slameto

Slameto (2010) mendefinisikan minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar siswa dalam penelitian ini diukur melalui empat indikator, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan aktif. Penerapan media audiovisual berupa video pembelajaran terbukti memberikan pengaruh positif terhadap keempat indikator tersebut.

Pada indikator perasaan senang, siswa menunjukkan antusiasme yang semakin meningkat saat video ditayangkan. Pada indikator ketertarikan, siswa mulai aktif mengajukan pertanyaan dan ingin mengetahui lebih lanjut tentang materi yang ditampilkan dalam video. Pada indikator perhatian, siswa semakin fokus mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir, terutama setelah penyesuaian

Dipindai dengan CamScanner

format video pada Siklus II. Pada indikator keterlibatan aktif, siswa semakin berani menyampaikan pendapat dan berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Perkembangan keempat indikator tersebut secara keseluruhan mencerminkan pertumbuhan minat belajar yang sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto.

b. Keterkaitan dengan Model *Discovery Learning*

Media pembelajaran audio visual yang diterapkan dalam penelitian ini berfungsi secara sinergis dengan setiap tahapan sintaks model *Discovery Learning*. Pada tahap *stimulation*, video pembelajaran ditayangkan untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi IPAS, sehingga siswa memasuki proses belajar dengan perhatian yang terarah. Pada tahap *problem statement*, siswa merumuskan pertanyaan berdasarkan tayangan yang disaksikan, menjadikan pengalaman visual sebagai dasar berpikir kritis. Tahap *data collection* dan *data processing* berlangsung saat siswa menggali dan mengolah informasi dari video secara berkelompok. Pada tahap *verification*, siswa mengonfirmasi temuan mereka melalui diskusi kelas, sedangkan tahap *generalization* mendorong siswa menarik kesimpulan secara bersama-sama.

Hosnan (2014) menyatakan bahwa model *Discovery Learning* menempatkan siswa sebagai subjek aktif yang menemukan sendiri konsep yang dipelajari. Keterpaduan antara media audio visual dan keenam sintaks tersebut terbukti berdampak nyata pada minat belajar siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh peningkatan persentase klasikal observasi dari 51,00% pada pra-siklus menjadi

Dipindai dengan CamScanner

74,50% pada Siklus I dan 82,50% pada Siklus II, serta hasil angket yang mencapai 84,30% pada Siklus II dengan kategori Sangat Tinggi.

c. Keterkaitan dengan Fungsi Media Audiovisual

Hasil penelitian ini berkaitan dengan funsi media audio visual.Menurut Arsyad(2013), media audiovisual mempu merangsang Indera pengelihatan dan pendengaran sekaligus.dalam penelitian berfungsing tersebut terbukti efektif karena melalui video " mengenal peta" siswa kelas IV dapat melihat langsung visualisasi komponen peta yang abstrak menjadi lebih nyata dan mudah di pahami.pemberian jeda pada bagian penting dan pertanyaan interaktif semakin memperkuat fungsi audiovisual tersebut,sehingga terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan keterlibatan aktif siswa pada mata Pelajaran IPAS

4.3.4 Jawaban atas Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah penggunaan media pembelajaran audiovisual dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SDN 4 Palangka?" Berdasarkan seluruh data hasil penelitian yang telah dipaparkan, penggunaan media pembelajaran audiovisual terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SDN 4 Palangka.

Pertama, berdasarkan hasil lembar observasi, terjadi peningkatan Persentase klasikal secara konsisten dari 51,00% pada pra-siklus menjadi 82,50% pada Siklus II Pertemuan 2. Peningkatan total sebesar 31,50% dari kondisi awal hingga akhir penelitian menunjukkan dampak yang nyata dari penerapan media audiovisual terhadap minat belajar siswa.

Dipindai dengan CamScanner

Kedua, berdasarkan hasil angket minat belajar, Persentase klasikal meningkat dari 79,80% pada Siklus I menjadi 84,30% pada Siklus II. Pencapaian Persentase klasikal ≥ 70% pada akhir Siklus II, baik berdasarkan observasi maupun angket, membuktikan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah terpenuhi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audiovisual secara efektif meningkatkan minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SDN 4 Palangka.

Dipindai dengan CamScanner

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran audiovisual untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SDN 4 Palangka telah berhasil dilaksanakan secara efektif melalui dua siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Pada kondisi awal sebelum tindakan, minat belajar siswa kelas IV SDN 4 Palangka masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi pra-siklus yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2026, diperoleh persentase klasikal (Pk) sebesar 51,00% dengan kategori Cukup. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa belum menunjukkan perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan aktif yang optimal dalam mengikuti pembelajaran IPAS, sehingga diperlukan tindakan perbaikan dalam proses pembelajaran.

Setelah diterapkannya media pembelajaran audiovisual berupa video "Mengenal Peta" dalam kerangka model *Discovery Learning* pada Siklus I, minat belajar siswa mulai menunjukkan peningkatan. Persentase klasikal observasi pada Pertemuan 1 mencapai 57,50% dan meningkat pada Pertemuan 2 menjadi 65,75%. Hasil angket minat belajar pada akhir Siklus I menunjukkan Persentase klasikal sebesar 79,80% dengan kategori Tinggi, dan 24 dari 25 siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan individual. Meskipun demikian, Persentase klasikal observasi pada kedua pertemuan Siklus I masih berada di bawah indikator keberhasilan yang

IAHN-TP Palangka Raya

Dipindai dengan CamScanner

ditetapkan, yaitu Persentase klasikal ≥ 70%, sehingga penelitian dilanjutkan ke Siklus II dengan perbaikan tindakan berupa penyesuaian format video, penambahan pertanyaan interaktif, dan pengelolaan waktu diskusi yang lebih terstruktur.

Pada Siklus II, perbaikan tindakan yang diterapkan berhasil meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Persentase klasikal observasi pada Pertemuan 1 mencapai 74,50% dengan kategori Tinggi dan meningkat pada Pertemuan 2 menjadi 82,50% dengan kategori Sangat Tinggi. Hasil angket minat belajar pada akhir Siklus II menunjukkan Persentase klasikal sebesar 84,30% dengan kategori Tinggi, meningkat 4,50% dari hasil angket minat belajar siswa pada akhir siklus I dan II menujukan nilai rata rata persentase klasikal sebesar 84,30% dengan katagori tinggi,meningkat 4,50% di siklus I dari 25 siswa kelas IV sebayak 23 siswa (92%) telah memenuhi kriteria ketuntasan individual. Sedangkan 2 siswa (8%) belum tuntas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audiovisual dalam kerangka model *Discovery Learning* terbukti efektif meningkatkan minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SDN 4 Palangka. Indikator keberhasilan penelitian, yaitu Persentase klasikal ≥ 70%, telah tercapai pada Siklus II berdasarkan kedua instrumen pengukuran, sehingga penelitian dinyatakan berhasil dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut.

Dipindai dengan CamScanner

1. Bagi Siswa

Siswa dapat terus mempertahankan semangat belajar, rasa ingin tahu, dan keterlibatan aktif yang telah tumbuh selama proses pembelajaran dengan media audiovisual. Sikap antusias dan keberanian dalam mengajukan pertanyaan serta menyampaikan pendapat merupakan modal penting yang perlu terus dikembangkan dalam setiap kegiatan pembelajaran IPAS maupun mata pelajaran lainnya.

2. Bagi Guru

Guru dapat terus berinovasi dalam mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik, khususnya media audiovisual, sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa secara berkelanjutan. Pengintegrasian media audiovisual ke dalam model pembelajaran aktif seperti *Discovery Learning* terbukti efektif dan dapat dijadikan referensi dalam merancang pembelajaran IPAS pada materi-materi berikutnya.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah terus mendukung dan memfasilitasi guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti proyektor, speaker, dan koneksi internet yang stabil, guna mendukung penerapan media audiovisual secara optimal dan berkelanjutan dalam proses pembelajaran di setiap kelas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggabungkan media audiovisual bersama media atau metode pembelajaran lain yang lebih bervariasi, memperluas subjek penelitian ke jenjang kelas atau sekolah

Dipindai dengan CamScanner

yang berbeda, serta menggunakan instrumen pengukuran yang lebih beragam, sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih representatif dan memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan kualitas pembelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar.

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR PUSTAKA

Afrianti, M. (2025). Penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V Sekolah Dasar Negeri 002/IX Sekernan Muaro Jambi. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya, 3*(3), 201–210. https://doi.org/10.61132/morfologi.v3i3.1690

Alga, R. K., dkk. (2024). Pemanfaatan media pembelajaran digital: Meningkatkan minat belajar IPS di sekolah dasar melalui presentasi interaktif dan video animasi. *Continuous Education: Journal of Science and Research, 5*(3), 200–212. https://doi.org/10.51178/ce.v5i3.2197

Anggraeni, C., & Astuti, S. (2024). Efektivitas penggunaan media audio visual dan visual dengan menggunakan model PBL terhadap hasil belajar IPAS. *Jurnal Basicedu*. https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8207

Ansar, A., & Rahmah, N. (2023). Penerapan model *PjBL* berbantuan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar IPA. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas, 3*(2), 289–304. https://doi.org/10.53624/ptk.v3i2.213

Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2015). *Penelitian tindakan kelas*. Bumi Aksara.

Arsyad, A. (2016). *Media pembelajaran*. Rajawali Pers.

Daryanto. (2016). *Media pembelajaran*. Gava Media.

Diana, dkk. (2022). Manfaat media audio visual dalam pembelajaran di sekolah dasar. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial, 3*(2), 36–43. https://doi.org/10.53299/diksi.v3i2.200

Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi belajar*. Rineka Cipta.

Evitasari, & Utaminingtyas. (2024). Karakteristik siswa kelas III sekolah dasar dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. *13*(1). https://journal.ipw.ac.id/index.php/dikdastika/article/view/319

Fauziah, I. N. N., Saputri, S. A., & Rustini, T. (2023). Penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar pada pelajaran ilmu pengetahuan sosial siswa sekolah dasar. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam, 6*(1), 125–135. https://doi.org/10.58401/dirasah.v6i1.789

Dipindai dengan CamScanner

Ibda, F. (2015). Perkembangan kognitif: Teori Jean Piaget. *Intelektualita, 3*(1), 27–38.

Juwantara, R. A. (2019). Analisis teori perkembangan kognitif Piaget pada tahap operasional konkret pada siswa sekolah dasar. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 9*(1), 27–34. https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v9i1.3011

Kemendikbudristek. (2022). *Capaian pembelajaran mata pelajaran IPAS SD/MI pada Kurikulum Merdeka*. Kemendikbudristek.

Khairiyah, N., Rahmi, A. F., Adrias, A., & Syam, S. S. (2025). Peran media audio-visual dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS), 3*(2), 225–236. https://doi.org/10.54066/jupendis.v3i2.3166

Marinda, L. (2020). Teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan problematikanya pada anak usia sekolah dasar. *An-Nisa': Journal of Gender Studies*, *13*(1), 116–152. https://annisa.uinkhas.ac.id/index.php/annisa/article/view/26. https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.2

Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). Sage Publications.

Munadi, Y. (2013). *Media pembelajaran: Sebuah pendekatan baru*. Referensi.

Pratama, A. R., Putri, N., & Oktavi, K. (2025). Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS melalui penggunaan media audio visual di sekolah dasar. *JADIKA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. https://jurnal.lppmamanah.org/index.php/jadika/article/view/38

Rahmayati, G. T., & Prastowo, A. (2023). Pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial di kelas IV sekolah dasar dalam kurikulum merdeka. *Elementary School Journal PGSD FIP UNIMED*, *13*(1), 16–25. https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v13i1.41424

Rezeki, S. (2024). Penerapan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran: Menggugah minat dan keterlibatan siswa. *Jurnal Riset*

Dipindai dengan CamScanner

Rumpun Agama dan Filsafat, 3(1), 167–175. https://doi.org/10.55606/jurrafi.v3i1.2760

Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2014). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Rajawali Pers.

Sardiman, A. M. (2022). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Rajawali Pers.

Setiawati, E., Zain, M. I., & Rahmatih, A. N. (2024). Pengembangan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada muatan IPAS SDN Gugus I Sekarbela. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 9*(4), 2448–2456. https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2826

Sholeh, M. (2022). Kerucut pengalaman Edgar Dale dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*.

Siregar, Z., Mukhlis, M., & Asnidar, A. (2024). Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. *Jurnal Kependidikan Profesi*, *1*(1), 91–98. https://journal.uir.ac.id/index.php/jpp/article/view/18492

Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.

Sudjana, N., & Rivai, A. (2015). *Media pengajaran*. Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Syafira, P., Novaliza, S., Sulistianingsih, R., Restary, T. I., & Iasha, V. (2024). Evaluasi penggunaan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dasar. *Action Research Journal Indonesia (ARJI), 6*(3), 66–73. https://doi.org/10.61227/arji.v6i3.196

Warsito, W. (2019). Peningkatan minat belajar matematika kelas IV melalui alat peraga layang-layang. *Jurnal Sinektik*, *2*(2), 242–248. https://doi.org/10.33061/js.v2i2.3346

Winarni, A., & Ismaya, E. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran IPAS di SD 1 Tanjungrejo. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *10*(17), 171–177. https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/7985

Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
FAKULTAS DHARMA ACARYA
Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3227942, Fax (0536) 3242762
Email: iahntampungpenyang@gmail.com website : http://www.iahn.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA
Nomor : B/279/DK.FDA/PP.00.9/08/2026

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG
PALANGKA RAYA TAHUN 2026

DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA.

Menimbang :
a. bahwa untuk kelancaran penyusunan Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya, maka dipandang perlu Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi seperti di tuangkan dalam Lampiran Surat Keputusan ini;
b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugasnya;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. PP Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 66 Tahun 2010 tentan gperubahana tas PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengeloladan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Nomor 190/PMK.05/2012 tentang tata cara Pembayaran dalam rangka pelaksanaan Anggaran pendapatan dan Belanja Negara;
6. Peraturan Presidan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2018 Tentang Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya;
7. Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor:051496/MA.KP.07/08/2026 Tanggal, 3 Agustus 2026 Tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya Periode 2026-2030.
8. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya Nomor: P- 1811/Ihn.02/KP.07.6/07/2022 Tanggal 06 Juli 2022 Tentang Pengangkatan Dekan,Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan,dan Kerja

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

IAHN-TP Palangka Raya

Dipindai dengan CamScanner

Sama, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, Dan Keuangan Fakultas Dharma Acarya Pada IAHN Tampung Penyang Palangka Raya Masa Jabatan 2022-2026.

Memperhatikan : Surat Permohonan Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Nomor: B- 107/FDA.PGSD/PP.00.9/08/2026 Tanggal 27 Agustus 2026 Perihal Mohon Diterbitkan SK Pembimbing Skripsi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TAHUN 2026.

Pertama : Menunjuk Dosen Pembimbing Skripsi Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya seperti tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini;

Kedua : Dosen Pembimbing Skripsi Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya melaksanakan tugas masing-masing sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan;

Ketiga : Segala biaya sebagai akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini dibebankan pada DIPA IAHN Tampung Penyang Palangka Raya Nomor: DIPA.025-07.2.632071/2026 Tanggal 1 Desember 2025;

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila terdapat perubahan kebijakan maka keputusan ini dapat ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Palangka Raya
PadaTanggal : 31 Agustus 2026
Dekan,

Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag

Tembusan :
1. Rektor IAHN Tampung Penyang Palangka Raya;
2. Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
3. Arsip.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA
NOMOR : B/279/DK.FDA/PP.00.9/08/2026
TANGGAL : 31 Agustus 2026
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TAHUN 2026

Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Gresia NIM.22 20 057	Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ipas Di SDN 4 Palangka	Dr. I Nyoman Sidi Astawa, S.Ag.,MA	Putu Cory Candra Yhani, S.Pd.,M.Pd

Ditetapkan di : Palangka Raya
PadaTanggal: 31 Agustus 2026
Dekan,

Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

IAHN-TP Palangka Raya

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2. SK Penguji Proposal

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
FAKULTAS DHARMA ACARYA
Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3227942, Fax (0536) 3242762
Email: iahntampungpenyang@gmail.com website : http://www.iahn.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA
Nomor : B-149/DK.FDA/PP.00.9/06/2026

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PENGUJI UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG
PALANGKA RAYA TAHUN 2026

DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA.

Menimbang :
a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Ujian Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya, maka dipandang perlu Penetapan Dosen Penguji Ujian Proposal Skripsi seperti di tuangkan dalam Lampiran Surat Keputusan ini;
b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugasnya;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. PP Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 66 Tahun 2010 tentan gperubahana tas PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengeloladan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Nomor 190/PMK.05/2012 tentang tata cara Pembayaran dalam rangka pelaksanaan Anggaran pendapatan dan Belanja Negara;
6. Peraturan Presidan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2018 Tentang Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya;
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 021396/B.II/3/2022 Tanggal, 3 Juni 2022 Tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya Nomor: P- 1811/Ihn.02/KP.07.6/07/2022 Tanggal 06 Juli 2022 Tentang Pengangkatan Dekan,Wakil Dekan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

IAHN-TP Palangka Raya

Dipindai dengan CamScanner

Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan,dan Kerja Sama, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, Dan Keuangan Fakultas Dharma Acarya Pada IAHN Tampung Penyang Palangka Raya Masa Jabatan 2022-2026.

Memperhatikan : Surat Permohonan Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Nomor: B-49/FDA.PGSD/PP.00.9/06/2026 Tanggal 08 Juni 2026 Perihal Mohon Diterbitkan SK Ujian Proposal Skripsi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PENGUJI UJIAN PROPOSAL SKRIPSI PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TAHUN 2026.

Pertama : Menunjuk Dosen Penguji Ujian Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya seperti tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini;

Kedua : Dosen Penguji Ujian Proposal Skripsi Prodi Pendidika Guru Sekolah Dasar Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya melaksanakan tugas masing-masing sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan;

Ketiga : Segala biaya sebagai akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini dibebankan pada DIPA IAHN Tampung Penyang Palangka Raya Nomor: DIPA.025-07.2.632071/2026 Tanggal 1 Desember 2025;

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila terdapat perubahan kebijakan maka keputusan ini dapat ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Palangka Raya
PadaTanggal : 9 Juni 2026
Dekan,

Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag

Tembusan Yth :
1. Rektor IAHN-TP Palangka Raya;
2. Wakil Dekan I Fakultas Dharma Acarya IAHN-TP Palangka Raya;
3. Wakil Dekan II Fakultas Dharma Acarya IAHN-TP Palangka Raya;
4. Masing-masing yang bersangkutan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

IAHN-TP Palangka Raya

Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA
NOMOR : B-149/DK.FDA/PP.00.9/06/2026
TANGGAL : 9 Juni 2026
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PENGUJI UJIAN PROPOSAL SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TAHUN 2026

Hari, Tgl, Pukul	Nama Peserta Ujian/NIM	Dosen Pembimbing		Dosen Penguji		Ruang
		I	II	Utama	Pendamping	
Kamis, 11 Juni 2026 08.00 – 10.00 WIB	Gresia NIM. 2220057	Dr. I Nyoman Sidi Astawa, S.Ag.,M.Si	Putu Cory Candra Yhani, S.Pd.,M.Pd	Dr. I Gede Dharman Gunawan, SH.,M.Pd.H	1. Tri Aspiyani, M.Pd 2. Putu Wisnu Saputra, M.Pd 3. Dr. I Nyoman Sidi Astawa, S.Ag.,M.Si 4. Putu Cory Candra Yhani, S.Pd.,M.Pd	Penyang Pangrasang 3

Ditetapkan di : Palangka Raya
PadaTanggal: 9 Juni 2026
Dekan,

Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

IAHN-TP Palangka Raya

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3. Catatan Konsultasi Proposal

CATATAN REVISI PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Gregia

NIM : 2220057

Judul : Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran IPAS SDN-4 Palangka

Halaman/ Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
–	Observasi kembali ke sekolah untuk memastikan/diagnostik Siswa kelas III		
–	Perbaiki sesuai dengan saran penguji		

*setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, Juni 2026.
Penguji,

Putri Cory Candra Yhani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19871127 202012 2014

IAHN-TP Palangka Raya

Dipindai dengan CamScanner

CATATAN REVISI PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Gresia

NIM : 2220057

Judul : Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran IPAS SDN-4 Palangka

mata Pelajaran IPAS SDN-4

Halaman/ Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
I	- Judul belum diperbaiki sesuai dg saran penguji Tambah kelas		
I	- Tujuan diperjelas - rumusan belum lengkap		
I	- perjelas - perjelas pendekatannya		
II	- Teori dikurangi dan sesuai dg permasalahan.		
II	- Kerangka berpikir disesuaikan dg pendekatan. PTK		
III	- metode diperjelas. dengan - Judul jelas dan jujur		
III	- jelaskan analisis data dg sesuai variabel		
III -	- Teknik analisis data kualitatif disesuaikan dg format		
I - III	- cek tata tulis sesuai pedoman.		

*setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, 2026

Penguji,

Dr. I Nyoman Tri Astawa

NIP. 19760101002

IAHN-TP Palangka Raya

Dipindai dengan CamScanner

CATATAN REVISI PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Gresia

NIM : 2220057

Judul : Penggunaan media Pembelajaran Audio Visual untuk meningkatkan minat Belajar Siswa kelas III Pada mata Pelajaran IPAS SDM-4 Palangka

Halaman/ Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
①	pada latar belakang fokuskan		
	pada audio-visual yg sedang digunakan.		
②	cek penulisan kembali, pada		
	awal paragraf wajib ditulis		
	kapital dan paragraf baru		
③	capaian Kurikulum 1 atau maks 2		
	teori		
④	lengkapi Angket proposalnya		
⑤	lengkapi DOI pada daftar		
	pustaka.		

*setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, 11 Juni 2026

Penguji,

Putu Wisnu Saputra, M.Pd

NIP. 199511092020121009

IAHN-TP Palangka Raya

Dipindai dengan CamScanner

CATATAN REVISI PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Gresia

NIM : 2220057

Judul : Penggunaan media Pembelajaran Audio visual untuk meningkatkan minat Belajar Siswa kelas III Pada mata Pelajaran IPAS SDN-A Palangka

Halaman/ Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
I	- Penjelasan Pd latar paragraf harus runtut, sesuai catatan - Pd Pembatasan masalah Pernyataan 1 Siklus dihapus		
II	- Teori disesuaikan mana yg paling sesuai dgn tindakan yg akan dilakukan		
	- Penjelasan teori mengenai R.M D 3 disesuaikan mengingat R.M hanya 1.		
III	- Instrumen (angket) u/ minat Belajar - Buat kisi-kisinya		
	- Uji Validitas menjelaskan instrumen apa saja yg menggunakan validitas		
	- Penjelasan Teknik analisis data disesuaikan catatan		
	- Rumus Persentase Minat belajar individu disesuaikan dgn angket (soal angket)		
	- Tentukan model Pembelajaran & jabarkan Sintaksnya Pd ~~inti~~ kegiatan inti Pd Siklus 1		

*setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, 11 Juni 2026

Penguji,

Tri Aspiyana, M.Pd

NIP. 19920818 201801 2002

Dipindai dengan CamScanner

CATATAN REVISI PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Gresia

NIM : 22 200 57

Judul : Penggunaan media pembelajaran audi visual untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPAS SDN 4 Pantai

Halaman/ Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
BAB I - III =	Perbaiki proposal sesuai		
	saran, masukan, dan		
	catatan Tim penguji.		

*setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, 11 Juni 2026

Penguji,

Dr. Iche Sharman Gunawan, SH., M.H.

NIP. 19870827 20803 1004

IAHN-TP Palangka Raya

Dipindai dengan CamScanner

	3/6 2026	Acc Sempro untuk diseminarkan	

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3229942, Fax (0536) 3242762
Email: iahntampungpenyang@gmail.com website : http://www.iahn.ac.id

KARTU BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS DHARMA ACARYA PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
IAHN-TP PALANGKA RAYA

Nama Mahasiswa : Grasia
NIM : 2220057
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS III SDN 9 PALANGKA
Pembimbing : 2. Putu Cory Candra Yhani, S. Pd. M. Pd.

No	Tanggal	Catatan	Tanda Tangan
1	2	3	4
	29/04 2026	- Perbaiki penulisan Cover.	
	-		
	30/4 2026	Sistematika penulisan sesuai dengan pedoman atau sesuai dengan ketentuan	
	5/5 2026	penulisan lantipan Lampiran/ tdk Lampiran dipersiapkan	
	6/5 2026	Lantipan / proposal Periksa kembali Bapak Ibu	

IAHN-TP Palangka Raya

Dipindai dengan CamScanner

4	6/5-2026	Di 3.1 tuliskan	✓
		Penelitian kualitatif lpi	
		Lingkup penelitian	
		kualitatif dan kuanti	
		sebarkan. ini tidak	
		jelas ini ptk.?	
5		Judul dicoret SDN 4	2
		Pangkal harus lengkap.	
		- Penulisan SDN 4 Plk	
		ada-coret petik nya	
		di akhir kesimpulan.	
6		proposal boleh dinyap	2
		ceklap dan dapat dijilid	
		ACC. lanjutkan UJIAN	2 ✓

Palangka Raya 2 Juni 2026
Pembimbing,

Dr. I Nyoman Sudi Astawa

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3229942, Fax (0536) 3242762
Email: iahntampungpenyang@gmail.com website : http://www.iahn.ac.id

KARTU BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS DHARMA ACARYA PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
IAHN-TP PALANGKA RAYA

Nama Mahasiswa : Grasia
NIM : 2220057
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS III SDN 4 PALANGKA
Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Sidi Astawa, S.M., M.A

No	Tanggal	Catatan	Tanda Tangan
1	2	3	4
1	20/01-2026	Di Lengkapi 7, Manfaat Praktis Nomor 1-5 Diisi bagaimana bentuk - Latar Belakang belum ada data untuk observasi SDN 4 Palangka. Sebaiknya hasil observasi ditulis umum, tujuan khusus Isinya Pendahuluan. hrs Lebih detail penjelasan.	
2	30/1-2026		
3	5/2-2026	Populasi Kurang lengkap, belum ada penjelasan / dsb.	

IAHN-TP Palangka Raya

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Dari Kampus

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
FAKULTAS DHARMA ACARYA
Jl. G. Obos X Kode Pos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3229942, Fax (0536) 3242762
Email: iahntppraya@gmail.com website : http://www.iahntp.ac.id

Nomor : B/306/DK.FDA/PP.00.9/09/2026
Lampiran : -
Perihal : Ijin Mengadakan Observasi/Penelitian

Kepada Yth.
Walikota Palangka Raya
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya

di –
Tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan adanya ketentuan bahwa setiap mahasiswa Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang (IAHN-TP) Palangka Raya dalam menyelesaikan studinya diwajibkan menyusun skripsi, maka dengan ini kami mohon untuk dapat diperkenankan bagi mahasiswa

Nama	:	Gresia
NIM	:	22 20 057
Jenjang	:	Strata Satu (S.1)
Prodi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	:	Dharma Acarya
Judul Skripsi	:	Penggunaan Media Pembelajar Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pembelajaran Ipas Di SDN 4 Palangka

Untuk mengadakan Observasi/Penelitian yang dimulai pada tanggal 08 September s/d 08 Oktober 2026 di SDN 4 Palangka tersebut membutuhkan informasi/data dari instansi/lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Palangka Raya , 8 September 2026
Dekan,

Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag

Tembusan Yth :
1. Rektor IAHN-TP Palangka Raya;
2. Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
3. Kepala Sekolah SDN 4 Palangka;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

IAHN-TP Palangka Raya

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 5. SK Izin Penelitian Dari DPMPTSP

PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
JL. Yos Sudarso No.02 Palangka Raya Kalimantan Tengah 73112
Telp/Fax. (0536) 421035, Posel: dpmptsppalangkaraya@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 503.2/1402/DPMPTSP/SKP/IX/2026

Membaca : Surat Dekan FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA Nomor : B/306/DK.FDA/PP.00.9/09/2026 tanggal 08 September 2026 perihal Izin Penelitian.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 59 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian/Pendataan bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.
4. Peraturan Walikota Kota Palangka Raya Nomor 55 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.
5. Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 3 Tahun 2024 tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha, Perizinan Nonberusaha Dan Non perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.

Memberikan Izin kepada
Nama : **GRESIA,** NIM : **22 20 057** Mahasiswa Jenjang: S1, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan -, FAKULTAS DHARMA ACARYA , INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA
Judul Penelitian : Penggunaan Media Pembelajar Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pembelajaran Ipas Di SDN 4 Palangka
Lokasi : SDN 4 PALANGKA
Telpon : 085247225160

Dalam rangka mewujudkan zona integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK). DPMPTSP Kota Palangka Raya berkomitmen menegakan integritas, memberikan pelayanan berkualitas dan transparan. Pengaduan laporan Gratifikasi *https://dpmptsp.palangkaraya.go.id/whistle-blowing-system*

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

IAHN-TP Palangka Raya

Dipindai dengan CamScanner

Dengan Ketentuan

a. Sebelum melakukan penelitian agar melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang di tempat/lokasi yang ditetapkan.
b. Hasil penelitian ini supaya diserahkan kepada Pemerintah Kota Palangka Raya Cq. Bidang Penelitian dan Pengembangan BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya dan DPM-PTSP berupa Soft Copy dalam bentuk PDF.
c. Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu, yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah tetapi hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
d. Surat Izin Penelitian ini diberikan selama 1 bulan, terhitung mulai tanggal **08 September 2026 s/d 08 Oktober 2026** dan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila Peneliti tidak memenuhi kriteria ketentuan-ketentuan pada butir a,b dan c tersebut di atas;
e. Apabila penelitian sudah berakhir agar melaporkan ke BAPPERIDA untuk mendapatkan surat keterangan selesai penelitian.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palangka Raya
pada tanggal 09 September 2026

dpmptsp
Balai Sertifikasi Elektronik

Ditandatangi secara elektronik oleh:
Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya

VALLERY BUDIANTO, ST.,M.P.W.K
Pembina (IV/a)
NIP 198108082010011011

Membangun Zona Integritas
STOP GRATIFIKASI
Lihat Lawan Laporkan

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Walikota Palangka Raya di Palangka Raya (sebagai laporan);
2. Kepala BAPPERIDA Kota Palangka Raya di Palangka Raya;
3. Dekan FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA di Kota Palangka Raya ;
4. Kepala SDN 4 Palangka

Dalam rangka mewujudkan zona integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK). DPMPTSP Kota Palangka Raya berkomitmen menegakan integritas, memberikan pelayanan berkualitas dan transparan. Pengaduan laporan Gratifikasi *https://dpmptsp.palangkaraya.go.id/whistle-blowing-system*

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 6. Surat Selesai Peneltian Dari Sekolah

PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
SEKOLAH DASAR NEGERI 4 PALANGKA
Jalan Kinibalu, Jekan Raya,Palangka Raya, Kalimatan Tengah 73112
Pos-el. sdn04palangka@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 400.3.5/402/II.421/SDN4Plk/Jkr/X/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dr.Hartani, S. Pd, M.Pd
NIP	: 197206221995032003
Pangkat/Gol. Ruang	: Pembina Utama Muda /IVc
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Negeri 4 Palangka

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Gresia
NIM	: 2220057

Telah menyelesaikan penelitian Skripsi tentang "Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPAS di SDN 4 Palangka.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 28 Oktober 2026
Kepala Satuan Pendidikan

Dr. Hartani, S. Pd, M.Pd
Pembina Utama Muda/IV c
NIP 197206221995032003

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 7. SK Pembimbing Skipsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
FAKULTAS DHARMA ACARYA
Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3227942, Fax (0536) 3242762
Email: iahntampungpenyang@gmail.com website : http://www.iahn.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA
Nomor : B/279/DK.FDA/PP.00.9/08/2026

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG
PALANGKA RAYA TAHUN 2026

DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA.

Menimbang :
a. bahwa untuk kelancaran penyusunan Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya, maka dipandang perlu Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi seperti di tuangkan dalam Lampiran Surat Keputusan ini;
b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugasnya;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. PP Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 66 Tahun 2010 tentan gperubahana tas PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengeloladan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Nomor 190/PMK.05/2012 tentang tata cara Pembayaran dalam rangka pelaksanaan Anggaran pendapatan dan Belanja Negara;
6. Peraturan Presidan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2018 Tentang Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya;
7. Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor:051496/MA.KP.07/08/2026 Tanggal, 3 Agustus 2026 Tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya Periode 2026-2030.
8. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya Nomor: P- 1811/Ihn.02/KP.07.6/07/2022 Tanggal 06 Juli 2022 Tentang Pengangkatan Dekan,Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan,dan Kerja

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

IAHN-TP Palangka Raya

Dipindai dengan CamScanner

Sama, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, Dan Keuangan Fakultas Dharma Acarya Pada IAHN Tampung Penyang Palangka Raya Masa Jabatan 2022-2026.

Memperhatikan : Surat Permohonan Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Nomor: B- 107/FDA.PGSD/PP.00.9/08/2026 Tanggal 27 Agustus 2026 Perihal Mohon Diterbitkan SK Pembimbing Skripsi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TAHUN 2026.

Pertama : Menunjuk Dosen Pembimbing Skripsi Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya seperti tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini;

Kedua : Dosen Pembimbing Skripsi Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya melaksanakan tugas masing-masing sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan;

Ketiga : Segala biaya sebagai akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini dibebankan pada DIPA IAHN Tampung Penyang Palangka Raya Nomor: DIPA.025-07.2.632071/2026 Tanggal 1 Desember 2025;

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila terdapat perubahan kebijakan maka keputusan ini dapat ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Palangka Raya
PadaTanggal : 31 Agustus 2026
Dekan,

Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag

Tembusan :
1. Rektor IAHN Tampung Penyang Palangka Raya;
2. Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
3. Arsip.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

IAHN-TP Palangka Raya

Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA
NOMOR : B/279/DK.FDA/PP.00.9/08/2026
TANGGAL : 31 Agustus 2026
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TAHUN 2026

Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Gresia NIM.22 20 057	Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ipas Di SDN 4 Palangka	Dr. I Nyoman Sidi Astawa, S.Ag.,MA	Putu Cory Candra Yhani, S.Pd.,M.Pd

Ditetapkan di : Palangka Raya
PadaTanggal: 31 Agustus 2026
Dekan,

Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

IAHN-TP Palangka Raya

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 8. Catatan Konsultasi Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3222942, Fax (0536) 3242762
Email: iahntampungpenyang@gmail.com website : http://www.iahn.ac.id

KARTU BIMBINGAN [redacted] SKRIPSI
FAKULTAS DHARMA ACARYA PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
IAHN-TP PALANGKA RAYA

Nama Mahasiswa : GRESIA
NIM : 22.20.057
Judul Skripsi : Pengaruan Media Pembelajaran Audi Visual untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS Di SDN 4 Palangka

Pembimbing : 1. Dr. I Nyoman Sidi Astawa,S.Ag.,MA

No	Tanggal	Catatan	Tanda Tangan
1	2	3	4
1		Perbaiki proposal dan lanjut pedoman wawancara.	
2.		proposal dan pedoman sudah cukup dapat dilanjutkan ke Lapangan yg perlu diperbaiki	
3		- Abstrak sudah yg di revisi - transkrip data hasil - Lokasi penelitian Revisi yg seharusnya di data pada bab III.	
4		Sajikan data hasil analisis data pada	

IAHN-TP Palangka Raya

Dipindai dengan CamScanner

5		- [illegible] data [illegible]	✓
		- [illegible] literatur yg	
		[illegible] [illegible]	
		- [illegible] [illegible]	
		[illegible] data yg [illegible]	
6		- [illegible] [illegible]	✓
		[illegible] data [illegible]	
		[illegible]	
		- [illegible] literatur yg	
		[illegible]	
		- [illegible] [illegible]	
		[illegible] yg	
		[illegible]	
7		- [illegible] [illegible]	✓
		[illegible] data [illegible]	
		[illegible] [illegible]	
		[illegible]	
		- [illegible] [illegible]	
		[illegible]	
		- [illegible] [illegible]	
		[illegible]	
8		- [illegible] [illegible]	
		[illegible] [illegible]	

Palangka Raya 12 – 10 – 2026
Pembimbing,

Mr. I Nyoman [illegible]

IAHN-TP Palangka Raya

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3229942, Fax (0536) 3242762
Email: iahntampungpenyang@gmail.com website : http://www.iahn.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS DHARMA ACARYA PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
IAHN-TP PALANGKA RAYA

Nama Mahasiswa : GRESIA
NIM : 22.20.057
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS Di SDN 4 Palangka

Pembimbing : 2.Putu Cory Candra Yhani,S.Pd.,M.Pd

No	Tanggal	Catatan	Tanda Tangan
1	2	3	4
	2-9-2026.	Silahkan untuk melanjutkan penelitian.	
	9-9-2026	perbaiki pada instrumen yg diminta pd saat penelitian.	
	5-10-2026.	perbaiki bagian kerangka berpikir. tata tulis gaya selingkung tata tulis.	
	-	perbaiki spasi pd tabel	
	12-10-2026.	Lanjutkan - Lanjutkan Bab, Hasil penelitian dibantu yaa	

IAHN-TP Palangka Raya

Dipindai dengan CamScanner

		pemberian Daftar pustaka.	
		dipersilahkan seperti dengan	
		pedoman	
	16-10-2026	Acc Silahkan lengkapi	

Palangka Raya 2026
Pembimbing,

Putri Cory Sandra Yuanti, S.Pd.M.Pd.
NIP. 198711272026042044

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 9. SK Pembimbing Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
FAKULTAS DHARMA ACARYA
Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3227942, Fax (0536) 3242762
Email: iahntampungpenyang@gmail.com website : http://www.iahn.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA
Nomor : B/454/DK.FDA/PP.00.9/10/2026

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PENGUJI UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG
PALANGKA RAYA TAHUN 2026

DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA.

Menimbang :
a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya, maka dipandang perlu Penetapan Dosen Penguji Ujian Skripsi seperti di tuangkan dalam Lampiran Surat Keputusan ini;
b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugasnya;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. PP Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 66 Tahun 2010 tentan gperubahana tas PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengeloladan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Nomor 190/PMK.05/2012 tentang tata cara Pembayaran dalam rangka pelaksanaan Anggaran pendapatan dan Belanja Negara;
6. Peraturan Presidan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2018 Tentang Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya;
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor:051496/MA.KP.07/08/2026 Tanggal, 3 Agustus 2026 Tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya Periode 2026-2030.
8. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya Nomor: P- 2237/Ihn.02/KP.07.6/08/2026 Tanggal 26 Agustus 2026 Tentang Pengangkatan Dekan,Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan,dan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

IAHN-TP Palangka Raya

Dipindai dengan CamScanner

Kerja Sama, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, Dan Keuangan Fakultas Dharma Acarya Pada IAHN Tampung Penyang Palangka Raya Masa Jabatan 2026-2030.

Memperhatikan : Surat Permohonan Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Nomor:B-141/FDA-PGSD/PP.00.9/10/2026 Tanggal 21 Oktober 2026 Perihal Mohon Diterbitkan SK Ujian Skripsi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PENGUJI UJIAN SKRIPSI PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TAHUN 2026.

Pertama : Menunjuk Dosen Penguji Ujian Skripsi Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya seperti tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini;

Kedua : Dosen Penguji Ujian Skripsi Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya melaksanakan tugas masing-masing sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan;

Ketiga : Segala biaya sebagai akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini dibebankan pada DIPA IAHN Tampung Penyang Palangka Raya Nomor: DIPA.025-07.2.632071/2026 Tanggal 1 Desember 2025;

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila terdapat perubahan kebijakan maka keputusan ini dapat ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Palangka Raya
PadaTanggal : 22 Oktober 2026
Dekan,

Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag

Tembusan Yth :
1. Rektor IAHN Tampung Penyang Palangka Raya;
2. Wakil Dekan I Fakultas Dharma Acarya IAHN-TP Palangka Raya;
3. Wakil Dekan II Fakultas Dharma Acarya IAHN-TP Palangka Raya;
4. Masing-masing yang bersangkutan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA
NOMOR : B/454/DK.FDA/PP.00.9/10/2026
TANGGAL : 22 Oktober 2026
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PENGUJI UJIAN SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TAHUN 2026

Hari, Tgl, Pukul	Nama Peserta Ujian/NIM	Dosen Pembimbing		Dosen Penguji		Ruang
		I	II	Utama	Pendamping	
Jumat, 23 Oktober 2026 Pukul 08.00 – 10.00 WIB	Gresia NIM 22 20 057	Dr. I Nyoman Sidi Astawa, S.Ag.,M.A	Putu Cory Candra Yhani, S.Pd., M.Pd	Dr. I Gede Dharman Gunawan, SH.,M.Pd.H	1.Tri Aspiyana, M.Pd 2. Putu Wisnu Saputra, M.Pd 3. Dr. I Nyoman Sidi Astawa, S.Ag.,M.A 4. Putu Cory Candra Yhani, S.Pd., M.Pd	Ruang Sidang Skripsi Lantai III

Ditetapkan di : Palangka Raya
PadaTanggal: 22 Oktober 2026
Dekan,

Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 10. Catatan Revisi Skripsi

CATATAN REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Grena

NIM : 2220057

Judul : penggunaan media pembelajaran Audio Visual untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SDN 9 Palangka

Halaman/ Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
BAB I-V	perbaiki spasi, sesuai format,		
	Catatan, dan Masukan Tim		
	penguji.		

*setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, 23 Oktober 2026

Penguji,

Dr. Ibnu Dhurorum Gunawan, S.H., M.Pd.I

NIP. 198708272006031004

IAHN-TP Palangka Raya

Dipindai dengan CamScanner

CATATAN REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Caresia

NIM : 2220057

Judul : PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SDN A PALANGKA

Halaman/ Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
-	Abstrak bisa disesuaikan dgn catatan		
-	Latar bekang dijabarkan subtitar persentase nilai observasi		
-	Penelitan terdahulu / relevan di sesuaikan dgn Catatan		
-	Teori PTK Yasmeen Cari Sumber awal		
-	Hasil wawancara lampirkan & buat sbg data analisis		
-	Lembar observasi dtd kisi-kisi dijelaskan Peruntukannya		
-	Lembar validitas expert judgment di lampirkan		
-	Perancanaan tiap siklus dijelaskan Penyusunan rencana Pembe. berdasarkan Discovery learning & video yg digunakan		
-	refleksi : jelaskan semua kekurangan Pd siklus 1.		
-	Siklus 1 : tambahkan Diagnosis sesuai tahapan		

*setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, 23 Oktober 2026

Penguji,

Tri Aspiyana, M.Pd

NIP. 19990818 201801 2 002

Dipindai dengan CamScanner

CATATAN REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : 6 resta

NIM : 22 20 057

Judul : Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SDN 4 Palangka

Halaman/ Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
(1)	~~A~~gar menambahkan ttd dan materai		
	pada surat pernyataan.		
(2)	~~Abstrak~~ kata kunci pada Abstrak		
	terfulu "Discovery Learning" Apa kaitannya dengan Judul? Agar di kroscek kembali		
(3)	Tambahkan doi pada referensi dari Jurnal		
(4)	Dokumentasi Hanya kominkatif, Agar		
	Pembaca mudah memahami Gambar/ dokumentasi yg saudara cantumkan.		
(5).	Sitasi tulisan dosen / penguji YS		
	Pelevan dengan skripsi saudara.		

*setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, 23 Oktober 2025

Penguji,

Paku Wisnu Saputra, M.Pd

NIP. 1995 1109 202012 1009

Dipindai dengan CamScanner

CATATAN REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Gresia

NIM : 2220057

Judul : PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SDN 4 PALANGKA

Halaman/ Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
IV	- Gambar umur tidak sesuai dengan soal	2	
IV	- Lebih di kurangi kata-kata yang tidak perlu	2	
IV	- Hasil dari soal harus sesuai dengan tujuan pembelajaran	2	
IV	- Hasil dari soal harus sesuai dengan pelajaran.	2	
IV	- Soal harus sesuai dengan tujuan yang sudah di buat	2	
IV	- Contoh soal V untuk soal nomor IV	2	
IV	- Hasil wawancara dari soal harus sesuai dengan soal-soal yang sudah dibuat.	—	
V	- Soal di sesuaikan dengan materi yang sudah di ajarkan	2	
		2	
I-V	Cara tulis harus sesuai dengan kaidah.	2	

*setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, 22 Oktober 2026

Penguji,

Dr. I Nyoman Tri Astawa

NIP. 19760102

IAHN-TP Palangka Raya

Dipindai dengan CamScanner

CATATAN REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Greria

NIM : 2220057

Judul : PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SDN 4 PALANGKA

Halaman/ Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
	Perbaiki sesuai dengan Catatan penguji		

*setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, Oktober 2024.
Penguji,

Dr. Cs. Candra Yhani, S.Pd. M.Pd
NIP. 198711272012012014

IAHN-TP Palangka Raya

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 11. Dokumentasi Hasil Penelitian



Gambar 1. Penyerahan surat izin penelitian kepada kepala SDN 4 Palangka sebagai bentuk koordinasi awal sebelum pelaksanaan penelitian.



Gambar 2. Kegiatan pembelajaran IPAS pada Siklus I: guru menayangkan video pembelajaran "Mengenal Peta", siswa mengamati tayangan, berdiskusi kelompok, dan mempresentasikan hasil diskusi.

Dipindai dengan CamScanner

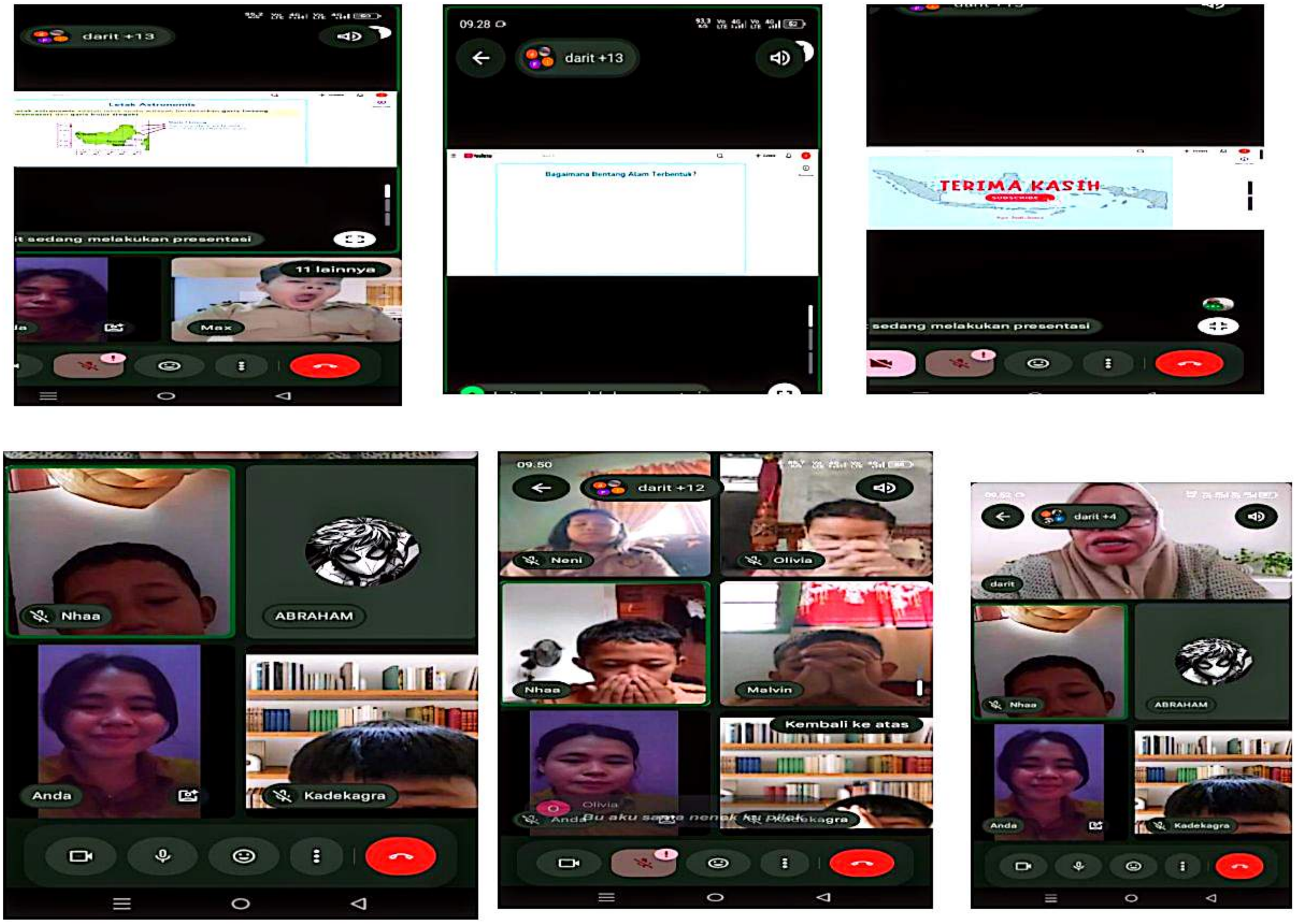

Gambar 3. Kegiatan pembelajaran IPAS pada Siklus II: guru menayangkan video dengan kecepatan yang telah disesuaikan, membimbing diskusi, dan memfasilitasi keterlibatan aktif siswa dalam tanya jawab serta presentasi.

Dipindai dengan CamScanner